



**PENGARUH STRATEGI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN
KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI
MANAJEMEN LINGKUNGAN
(Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja
Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / PROPER Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)**

SKRIPSI



Disusun Oleh :

INDAH MELYA PUTRI

11573203128

KONSENTRASI AKUNTANSI MANAJEMEN

JURUSAN AKUNTANSI S1

FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : INDAH MELYA PUTRI
NIM : 11573203128
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL : **PENGARUH STRATEGI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN** (Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup /PROPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

DISETUJUI OLEH

PEMBIMBING

Rimet, SE, MM, Ak, CA

NIK. 130 707 014

MENGETAHUI

DEKAN



Dr. Dr. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM

NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN

Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA

NIP. 19780808 200710 1 003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : INDAH MELYA PUTRI
NIM : 11573203128
FAKULTAS : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
JURUSAN : AKUNTANSI S1
JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH STRATEGI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN** (Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup /PROPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

TANGGAL UJIAN: 5 DESEMBER 2019

DISETUJUI OLEH:
KETUA PENGUJI

Dr. AMRUL MUZAM, SHI, M.Ag
NIP. 19770227 200312 1 002

PENGUJI I

IKHWANI RATNA, SE, M.Si
NIP. 19830827 201101 2 014

PENGUJI II

ARAS AIRA, SE, M.Ak, CA
NIP. 130 411 020

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ABSTRAK

PENGARUH STRATEGI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / PROPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)

Oleh :
Indah Melya Putri
Nim. 11573203128

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan / AML pada Industri Pertambangan Berbasis PROPER yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018.

Teknik Analisis yang digunakan adalah teknik analisis regresi data panel dengan bantuan EvIEWS 10. Pengambilan data diambil dari laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dimana sampel yang akan diteliti harus memenuhi beberapa kriteria tertentu. Jumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan adalah sebanyak 7 perusahaan. Pengujian hipotesis menggunakan uji t untuk menguji koefisien secara parsial dengan tingkat signifikan 5% dan uji F untuk menguji koefisien secara simultan. Selain itu digunakan juga uji normalitas data, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML). Sedangkan strategi perusahaan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML). Adapun hasil penelitian secara simultan menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML), hal ini dilihat dari nilai F-statistik sebesar 0.001450. Nilai koefisien determinasi (R^2) dalam penelitian ini sebesar 0.388483 yang artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terikat sebesar 38,85% sedangkan sisanya sebesar 61,15% dijelaskan oleh variabel bebas lain selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Kata kunci : Strategi Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Kinerja Lingkungan dan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF COMPANY STRATEGY, COMPANY SIZE AND ENVIRONMENTAL PERFORMANCE ON THE APPLICATION OF ENVIRONMENTAL MANAGEMENT ACCOUNTING
(A Study in the Mining Industry Based on Company Performance Assessment Program in Environmental Management/ PROPER Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018)

By : Indah Melya Putri
NIM. 11573203128

This research aims to know the effect of strategy, company size and environmental performance on the application of Environmental Management Accounting /EMA on the mining industry based on PROPER which was listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018.

Analysis technique used was analysis panel data regression technique by using Eviews 10. Data collection was taken from annual report of company listed in Indonesia Stock Exchange. The sample used in this research was a purposive sampling method, where the object of the research must suitable with certain criteria. The number of companies as research sample based on the established criteria were 7 companies. Hypothesis testing was used T-test to examine coefficient partially with a significance level 5% and F- test to examine coefficient simultaneously. On the other side, data normality test multicollinearity test and heteroscedacity test are also used in this research.

Based on the result of the research partially showed company size and Environmental Performance significantly influenced the application Environmental Management Accounting (EMA). However, company strategy did not significantly influence the application Environmental Management Accounting (EMA). While the result of the research simultaneously showed that all independent variables influenced the application of EMA. It can be seen F-Statistic value was 0.001450. The coefficient of determination (R²) value in this study was 0.388483, which means the ability of the independent variable in explaining the variation of the dependent variable was 38,85% while the remaining 61,15% is explained by other independent variables besides the variables used in this study.

Key Word: *Company Strategy, Company Size, Environmental Performance Of Environmental Management Accounting (EMA).*



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, setinggi puji dan sedalam syukur tak henti-hentinya disampaikan kepada Allah, karena atas izin-Nya, atas ridho-Nya, atas nikmat dan karunia dari-Nya sehingga fase dan tahap ini pun bisa tersampaikan jua. Syukur kepada Allah, karena selalu menitipkan ridho disebalik ujian yang diberi, karena selalu menitipkan sabar walau banyak badai yang menghadang, karena selalu menitipkan kekuatan melalui orang-orang yang disayang. Beserta itu pun, sholawat dan salam semoga tercurahkan kepada baginda Rasulullah saw. Shollu ‘alaa Muhammad.

Alhamdulillah hari ini dengan ridho Allah, akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“PENGARUH STRATEGI PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENERAPAN AKUNTANSI MANAJEMEN LINGKUNGAN (Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / PROPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna karena keterbatasan kemampuan, khazanah ilmu serta keterbatasan waktu dan kesempatan yang penulis miliki.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun disebalik itu penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan memberikan sumbangsih pemikiran bagi setiap pihak yang membutuhkan.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis banyak memperoleh bimbingan, bantuan serta saran-saran dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Terutama orang tua penulis yang tercinta dan tersayang yaitu ayahanda Jamirus serta Ibunda Hendriani yang senantiasa disetiap sujudnya selalu mendoakan yang terbaik untuk masa depan penulis, yang dengan kasih sayangnya, rasa cintanya, air matanya, peluh keringatnya serta pengorbanan yang tiada tara sehingga hingga hari ini penulis dapat merasakan nikmatnya bangku pendidikan dengan tiada kurang sesuatu apapun. Syukron padamu Yaa Rabbi karena telah menghadiahkan orangtua terbaik dalam hidup. Selain itu, pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berkenan memberikan bantuannya yaitu kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag., M.Ag selaku Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.
3. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si selaku Dosen Penasihat Akademik (PA) yang selalu memberikan semangat, motivasi dan meluangkan waktunya untuk memberikan sumbangan pikiran dan arahan kepada penulis.
5. Bapak Mukhlis, SE, MM selaku Dosen Pembimbing Proposal karena telah membantu, membimbing dan mengarahkan penulis dalam setiap proses penyelesaian proposal.
6. Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA selaku Dosen Pembimbing Skripsi karena telah berkenan menyediakan waktu, tenaga dan kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Teruntuk nenek, kakak dan abang tersayang Della Rusvina, S. Pd dan Vindi Alfian karena selalu hadir saat suka dan duka, hadir untuk memberikan semangat, motivasi dan selalu mengirimkan do'a-do'a terbaik disetiap sujudnya untuk sibungsu ini.
8. Teruntuk sahabat-sahabat fillah dan teruntuk Rohis ISC Al Iqtishodi dan Rohis FKII Asy-Syams Uin Suska Riau sebagai wadah yang telah mentarbiyah diri hingga hari ini. Jazakumullah khairan katsiron.
9. Teruntuk dua sahabat terbaik, dipersembahkan kepada 1 akhwat dan 1 ikhwan "Hasyratul Najmi" dan "Hafiid Arifson" yang telah menjadi sebaik-baik sahabat yang sholih/ah. Dua penghargaan terbaik untuk dua orang terbaik, semoga persahabatan kita berkekalan hingga ke Surga-Nya.
10. Terakhir, untuk semua pihak yang tidak mungkin di sebutkan satu persatu yang telah turut hadir membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari bahwa dalam skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat dibutuhkan demi perbaikan dikemudian hari. Semoga hasil penulisan ini dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan menjadi suatu karya yang bermanfaat bagi penulis sendiri, pembaca dan bidang pendidikan pada umumnya.

Pekanbaru, 1 Oktober 2019
Penulis,

Indah Melya Putri



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	14
1.3 Tujuan Penelitian.....	14
1.4 Manfaat Penelitian.....	15
1.5 Sistematika Penulisan.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	17
2.1 Teori Stakeholders	17
2.2 Akuntansi Lingkungan.....	18
2.3 Dasar Menggunakan Akuntansi Lingkungan.....	20
2.4 Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML).....	21
2.5 Manfaat Dan Keuntungan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML).....	22
2.6 Biaya Lingkungan.....	24
2.7 Strategi Perusahaan.....	25
2.8 Ukuran Perusahaan.....	29
2.9 Kinerja Lingkungan.....	30
2.10 Pandangan Islam Terhadap Akuntansi Manajemen Lingkungan.....	32
2.11 Penelitian Terdahulu.....	37
2.12 Kerangka Penelitian.....	40
2.13 Pengembangan Hipotesis.....	41

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	46
3.1 Populasi.....	46
3.2 Sampel.....	46
3.3 Jenis Dan Sumber Data.....	48
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	49
3.5 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya.....	49
3.5.1 Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML).....	50
3.5.2 Strategi Perusahaan.....	52
3.5.3 Ukuran Perusahaan.....	53
3.5.4 Kinerja Lingkung.....	53
3.6 Metode Analisis Data.....	56
3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	56
3.6.2 Uji Asumsi Klasik.....	56
3.6.2.1 Uji Normalitas.....	56
3.6.2.2 Uji Multikolonearitas.....	57
3.6.2.3 Uji Heteroskedatisitas.....	57
3.6.2.4 Uji Autokorelasi.....	58
3.6.3 Persamaan Regresi Data Panel	58
3.6.4 Metode Data Panel.....	59
3.6.5 Pemodelan data panel.....	61
3.6.5.1 Pendekatan <i>Pooled Least Square</i> (PLS).....	61
3.6.5.2 Pendekatan <i>Fixed Effect</i> Model (FEM).....	61
3.6.5.3 Pendekatan <i>Random Effect</i> Model (REM).....	62
3.6.6 Pemilihan Model Data Panel.....	63
3.6.6.1 Uji Chow.....	63
3.6.6.2 Uji Hausman.....	64
3.6.6.3 Uji Lagrange Multiplier.....	65
3.6.7 Uji Hipotesis	66
3.6.7.1 Uji T (Parsial).....	66
3.6.7.2 Uji F (Simultan).....	66
3.6.7.3 Analisis koefisien determinan (R ²).....	67



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	68
4.1 Metode Analisis Data.....	68
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	68
4.1.2 Uji Asumsi Klasik.....	70
4.1.2.1 Uji Normalitas Data.....	70
4.1.2.2 Uji Multikolinieritas.....	71
4.1.2.3 Uji Heterokedasitas.....	72
4.1.3 Penentuan Teknik Analisis Model Data Panel.....	73
4.1.3.1 Uji <i>Chow</i>	73
4.1.3.2 Uji <i>Hausman</i>	74
4.1.3.3 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	75
4.1.4 Pengujian Hipotesis.....	77
4.1.4.1 Uji <i>Parsial (Uji T)</i>	78
4.1.4.2 Uji <i>Simultan (Uji F)</i>	78
4.1.4.3 Uji R-Squared (R^2).....	79
4.2 Pembahasan Hasil Penelitian.....	79
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	88
5.1 Kesimpulan.....	88
5.2 Keterbatasan dan Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA.....	xiii
LAMPIRAN.....	



DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Jumlah Peringkat Proper.....	5
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	37
Tabel III.1 Seleksi Sampel Penelitian.....	47
Tabel III.2 Daftar Perusahaan Sampel.....	48
Tabel III.3 Daftar Item Disclosure EMA.....	50
Tabel III.4 Penilaian Peringkat PROPER.....	53
Tabel III.5 Definisi Operasional.....	54
Tabel IV.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Data Panel.....	68
Tabel IV.2 Hasil Uji Multikolinearitas.....	71
Tabel IV.3 Hasil Uji Heteroskedasitas.....	72
Tabel IV.4 Hasil Uji <i>Chow</i>	74
Tabel IV.5 Hasil <i>Uji Hausman</i>	75
Tabel IV.6 Uji <i>Lagrange Multiplier</i>	76
Tabel IV.7 Hasil Regresi Data Panel.....	77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Penelitian	40
Gambar IV.1 Hasil Uji Normalitas Data.....	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1.	Daftar Perusahaan Sampel
LAMPIRAN 2.	Daftar Item Disclosure EMA
LAMPIRAN 3.	Tabulasi Data Penelitian
LAMPIRAN 4.	Hasil Olah Data Statistik
LAMPIRAN 5.	Analisis Regresi Data Panel



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di era ekonomi modern saat ini, aspek lingkungan menjadi perhatian dan sorotan yang utama karena semakin meningkatnya fenomena pemanasan global dan banyaknya kasus kerusakan lingkungan yang terjadi. Dari berbagai kasus kerusakan lingkungan tersebut, muncullah pemikiran untuk mengembangkan ilmu akuntansi yang tidak hanya sebatas proses pertanggung jawaban keuangan namun juga mulai merambah ke wilayah pertanggung jawaban sosial lingkungan sebagai ilmu akuntansi yang relatif baru.

Adanya fakta permasalahan pencemaran lingkungan yang dilakukan oleh perusahaan manufaktur di Indonesia menyebabkan sebuah lingkungan bisnis harus mampu mempertahankan proses bisnisnya sehingga perusahaan harus menerapkan strategi yang sesuai demi tercapainya *going concern* perusahaan serta *sustainable development* (Youlanda, 2012:7). Maka dari itu, untuk mencapai hal tersebut, suatu perusahaan diharapkan dapat mengembangkan produk baru dan meningkatkan proses produksi yang ada untuk mengurangi penggunaan sumber daya yang dapat meningkatkan kerusakan lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas perusahaan.

Di Indonesia, permasalahan lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang harus menjadi perhatian utama bagi semua pihak baik oleh konsumen, pemerintah maupun investor. Hal ini mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang terjadi semakin nyata. Berbagai permasalahan ini



nantinya akan menuntut perusahaan untuk merubah strategi perusahaan pada sekedar memenuhi aturan-aturan yang ada ke manajemen lingkungan proaktif.

Selain itu, adanya tuntutan dari masyarakat sekitar untuk mendapatkan jaminan kesehatan, keamanan, kenyamanan dan kesejahteraan dalam beraktivitas dan menggunakan produk perusahaan serta menuntut agar perusahaan dapat memberikan informasi yang transparan dan memiliki tanggung jawab atas dampak aktivitas bisnisnya terhadap masyarakat.

Oleh karena itu, saat ini perusahaan diharapkan tidak hanya sekedar berfokus pada perolehan labanya, tetapi juga mempertimbangkan faktor lingkungan dalam kegiatan operasinya. Hal ini sesuai dengan konsep *triple bottom line* yang diperkenalkan oleh Jhon Elkington pada tahun 1997 dalam Kasmawati (2014:14), dimana perusahaan saat ini dihadapkan pada tiga konsep yaitu tidak hanya melihat aspek *profit* (keuntungan) sebagai acuan utama dalam aktivitas perusahaan, tetapi harus juga memperhatikan aspek *people* (manusia) dan *planet* (alam). Sehingga, dalam hal ini disimpulkan bahwa perusahaan tidak mungkin lagi mempertahankan pengelolaan bisnisnya pada laba semata tetapi juga dituntut untuk berpartisipasi aktif dalam mengelola lingkungan serta mampu memberikan kebermanfaatan yang banyak kepada masyarakat.

Menurut Lanita (2017:2), konsep *triple bottom line* di Indonesia sudah dilaksanakan dalam bentuk Undang-Undang No 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. UU PT tahun 2007 tersebut menyatakan bahwa tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan komitmen perusahaan untuk berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

perusahaan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat. UU PT ini diturunkan dalam bentuk peraturan pemerintah melalui Peraturan Kementerian Lingkungan Hidup nomor 03 tahun 2014 (PERMEN KEMENLH No 03 Tahun 2014) mengenai Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER).

PROPER adalah instrument penataan alternatif yang dikembangkan untuk bersinergi dengan instrument penataan lainnya guna mendorong penataan melalui penyebaran informasi kinerja kepada masyarakat. Dalam hal ini PROPER berfungsi sebagai alat pengawasan terhadap aturan lingkungan hidup yang dilaksanakan secara sistematis dan akuntabel. PROPER bertujuan untuk meningkatkan peran perusahaan dalam melakukan pengelolaan lingkungan sekaligus menimbulkan efek stimulan dalam pemenuhan peraturan lingkungan serta nilai tambah terhadap pemeliharaan sumber daya alam, konservasi energi, dan pengembangan masyarakat.

Perusahaan yang menjadi obyek penilaian adalah perusahaan yang telah memenuhi persyaratan sebagai peserta Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Lingkungan Hidup Nomor 3 Tahun 2014 tentang Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup.

PROPER pada awalnya berfungsi sebagai alat pengawasan dengan pendekatan command-control, saat ini telah berkembang menjadi kerangka kerja kolaborasi antara pemerintah dan dunia usaha untuk mengatasi persoalan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



persoalan lingkungan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan tidak meninggalkan esensi utama ketaatan terhadap peraturan.

Kriteria PROPER pada tahun 2013 didesain untuk mendorong dunia usaha untuk memitigasi dampak secara sistematis dengan indikator kinerja yang terukur. Pada tahun berikutnya, dunia usaha selain melakukan upaya mitigasi mulai didorong untuk mengukur dan melaporkan kinerja pengelolaan lingkungan berupa efisiensi energi, penurunan emisi, penghematan air, pemanfaatan limbah B3 dan non B3, serta perlindungan keanekaragaman hayati.

Upaya upaya perbaikan kinerja lingkungan ini ternyata mendorong timbulnya inovasi-inovasi baru. Oleh sebab itu, pada tahun 2015 dimasukkan kriteria penilaian ekoinovasi yang terdiri dari 4 kriteria yaitu : adanya unsur kebaruan, terdapat dampak positif terhadap lingkungan yang dapat diukur secara kuantitatif, adanya penghematan biaya dan adanya nilai (value) yang meningkat dari perubahan yang dilakukan (*Publikasi proper, 2018*).

PROPER memiliki 5 (lima) peringkat yang dibedakan berdasarkan warna yaitu emas, hijau, biru, merah dan hitam. Warna emas mencerminkan peringkat terbaik yang mempunyai kinerja pengelolaan lingkungan yang terbaik, dimana perusahaan dalam hal ini telah secara konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat.

Urutan kedua ditempati oleh warna hijau, dimana perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan dan telah memanfaatkan sumber daya secara efisien serta melaksanakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tanggung jawab sosial dengan baik. Urutan ketiga diikuti oleh warna biru, dalam hal ini perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Posisi ke empat diisi oleh warna merah yaitu perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Terakhir ditempati oleh warna hitam, ini adalah peringkat terburuk, dimana perusahaan telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan.

Setiap tahunnya perusahaan yang menjadi peserta proper selalu mengalami peningkatan hingga puncaknya berada pada tahun 2015 dengan peserta sebanyak 2.137 perusahaan. Menurut Lanita (2017), tingginya tingkat ketaatan PROPER pada tahun 2015 mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan atau biasa disebut *Environmental Management Accounting* (AML). Berikut adalah jumlah peringkat proper tahun 2014-2018.

Tabel I.1
Jumlah Peringkat Proper

Peringkat Proper	Tahun				
	2014	2015	2016	2017	2018
Emas	9	12	12	19	20
Hijau	121	108	172	150	155
Biru	1224	1.406	1.422	1.486	1.454
Merah	516	529	284	130	251
Hitam	21	21	5	1	2
Tidak Diumumkan	17	61	35	33	24
Total	1.908	2.137	1.930	1.819	1.906

Sumber: www.proper.menlhk.co.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel 1.1 diatas merupakan jumlah peringkat PROPER selama periode tahun 2014-2018. Urutan pertama ditempati oleh proper dengan peringkat emas. Ini adalah peringkat terbaik, dimana dalam hal ini perusahaan telah dengan konsisten menunjukkan keunggulan lingkungan dalam proses produksi dan jasa, serta melaksanakan bisnis yang beretika dan bertanggung jawab terhadap masyarakat. Hal ini terlihat pada tahun 2014, perusahaan yang mendapat peringkat terbaik (warna emas) sebanyak 9 perusahaan, pada tahun 2015 dan 2016 mengalami kenaikan dan terus berada dalam keadaan stabil dengan jumlah sebanyak 12 perusahaan. Sedangkan pada 2 tahun berikutnya yaitu tahun 2017 dan 2018, perusahaan dengan peringkat emas mengalami kenaikan kembali namun tidak signifikan yaitu sebanyak 19 dan 20 perusahaan.

Urutan kedua ditempati oleh PROPER dengan peringkat hijau, dimana perusahaan telah melakukan pengelolaan lingkungan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan. Hal ini terlihat dari data tabel pada tahun 2014, perusahaan yang mendapatkan peringkat hijau sebanyak 121 perusahaan. Namun kemudian pada tahun 2015 perusahaan yang mendapatkan peringkat hijau mengalami penurunan menjadi 108 perusahaan. Akan tetapi pada tahun 2016, perusahaan yang mendapatkan peringkat hijau kembali mengalami kenaikan sebanyak 172 perusahaan. Dan pada tahun 2017 mengalami penurunan kembali, hingga mencapai 150 perusahaan. Sedangkan pada tahun 2018 kembali lagi mengalami kenaikan walau tidak signifikan yaitu sebanyak 155 perusahaan.

Urutan ketiga diikuti oleh PROPER dengan peringkat biru, dalam hal ini perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan yang disyaratkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari tabel diatas, PROPER dengan peringkat biru pada 4 tahun pertama terus mengalami kenaikan. Hal ini terlihat pada tahun 2014 sebanyak 1.224 perusahaan, tahun 2015 sebanyak 1.406 perusahaan, tahun 2016 sebanyak 1.422 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 1.486 perusahaan. Namun kemudian pada tahun 2018, perusahaan dengan peringkat biru mengalami penurunan yaitu sebanyak 1.454 perusahaan.

Posisi ke empat diisi oleh PROPER dengan peringkat merah yaitu perusahaan telah melakukan upaya pengelolaan lingkungan tetapi belum sesuai dengan persyaratan sebagaimana yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dari tabel diatas, pada tahun 2014, perusahaan yang mendapatkan peringkat merah sebanyak 516 perusahaan. Pada tahun 2015 perusahaan yang mendapatkan peringkat merah mengalami kenaikan menjadi 529 perusahaan. Selanjutnya pada 2 tahun berikutnya PROPER dengan peringkat merah terus mengalami penurunan. Hal ini terlihat pada tahun 2016, PROPER peringkat merah sebanyak 284 perusahaan, tahun 2017 sebanyak 130 perusahaan. Namun kemudian pada tahun 2018, perusahaan dengan peringkat merah kembali mengalami kenaikan yaitu sebanyak 251 perusahaan.

Terakhir ditempati oleh warna hitam, ini adalah peringkat terburuk, dimana perusahaan telah dengan sengaja melakukan perbuatan atau melakukan kelalaian sehingga mengakibatkan terjadinya pencemaran atau kerusakan lingkungan. Dari tabel diatas, terlihat jelas perusahaan yang mendapatkan peringkat hitam terus mengalami penurunan dan hal ini adalah sebuah hasil yang baik dimana dalam hal ini berarti perusahaan telah kembali menunjukkan ketaatan terhadap lingkungan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

atau juga bahkan berarti perusahaan yang masuk dalam kategori hitam sedang menjalani proses hukum dan bahkan sudah dihentikan pengoperasiannya. Hal ini terlihat pada 2 tahun pertama pengamatan yaitu tahun 2014 dan 2015, perusahaan yang mendapatkan peringkat hitam sebanyak 21 perusahaan. Pada tahun 2016, perusahaan yang mendapatkan peringkat hitam mengalami penurunan yang signifikan yaitu menjadi 5 perusahaan, tahun 2017 kembali mengalami penurunan sebanyak 1 perusahaan, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan kembali menjadi 2 perusahaan.

Selanjutnya, tabel diatas juga menjelaskan mengenai kategori perusahaan yang tidak diumumkan. Hal ini bermaksud perusahaan-perusahaan tersebut saat ini sedang menjalani proses penegakan hukum atau sedang dalam masa persidangan, serta perusahaan sudah tidak beroperasi lagi dan bahkan sudah tutup.

Dari tabel diatas, maka dapat diambil kesimpulan, bahwa dalam kurun waktu 4 tahun (periode 2015-2018), perusahaan yang menjadi peserta PROPER terus mengalami fluktuasi terhadap tingkat ketaatan PROPER yang diselenggarakan oleh KLH. Adapun diantara penyebabnya adalah adanya penambahan peserta PROPER atau bermaksud perusahaan baru pertama kali diikutsertakan dalam PROPER sehingga perlu terlebih dahulu dilakukannya pembinaan. Faktor lainnya adalah perusahaan saat ini sudah kembali taat atau perusahaan saat ini sedang menjalani proses hukum, perusahaan sudah tutup dan bahkan terdapat perusahaan yang tidak dapat dijangkau karena adanya faktor cuaca laut yang ekstrim sehingga tim pengawas kesulitan melakukan kunjungan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 18/1999 Jo.PP 85/1999, limbah didefinisikan sebagai sisa atau buangan dari suatu usaha atau kegiatan manusia. Limbah adalah bahan buangan tidak terpakai yang berdampak negatif terhadap masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Air limbah industri maupun rumah tangga (domestik) apabila tidak dikelola dengan baik akan menimbulkan dampak negatif bagi kesehatan. Polusi dan pengelolaan limbah yang buruk juga membawa dampak negatif yang tinggi terhadap perekonomian Indonesia.

Di Indonesia, seperti yang telah dijelaskan diatas, permasalahan lingkungan merupakan salah satu faktor penting yang harus menjadi perhatian utama bagi semua pihak baik oleh konsumen, pemerintah maupun investor. Hal ini mengingat dampak dari buruknya pengelolaan lingkungan yang terjadi semakin nyata.

Beberapa contoh kasus kerusakan lingkungan hidup tersebut diantaranya yaitu di Sumatra Selatan, di sinyalir telah terjadi kasus pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh aktivitas pertambangan PT Bukit Asam Tbk di penambangan Bangko Barat, Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. Hal ini terlihat dari warna air sungai Kiahan yang berubah menjadi keruh bahkan hitam pekat. Aliran sungai tersebut saat ini tidak bisa lagi dimanfaatkan masyarakat sekitar untuk mandi dan berbagai aktivitas lainnya. Dugaan pencemaran sungai Kiahan yang disinyalir oleh aktivitas tambang PTBA juga menjadi perhatian khusus kepala Dinas Lingkungan Hidup Provinsi Sumatera Selatan, Drs H Edward Candra. Ditegaskan bahwa ia akan meminta pihaknya untuk membawa laporan dugaan pencemaran sungai Kiahan tersebut ke dinasnya untuk di tindaklanjuti (*Publikzone.com, 2018*).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kasus kerusakan kedua juga menyeret perusahaan terkemuka yaitu PT Aneka Tambang Tbk. Hal ini terjadi di Kabupaten Halmahera Timur, Maluku Utara. Dimana dikatakan bahwa PT Antam adalah perusahaan tambang yang menjadi sumber pencemaran laut dan pesisir didaerah itu. Terkhusus didaerah Moronopo, PT Antam dianggap telah melakukan kerusakan lingkungan. Hal ini dibuktikan dari air laut yang telah berubah warna menjadi merah kecoklatan. Tak hanya merusak lingkungan hidup, aktivitas pengangkutan ore nickel oleh PT Antam yang menggunakan armada truk, berjalan beriringan secara intens dalam jangka waktu yang cukup lama sehingga mengganggu lalu lintas umum dan merusak badan jalan (*Koridorzine.com, 2019*).

Dari berbagai latar belakang diatas, dimulai dari adanya fenomena pemanasan global, maraknya kasus kerusakan lingkungan dan banyaknya pencemaran lingkungan yang terjadi hingga mampu menimbulkan kesadaran lingkungan serta memunculkan sikap dan tuntutan dari masyarakat dan lembaga-lembaga non-government yang menuntut agar perusahaan dapat bertanggungjawab atas dampak lingkungan yang muncul dan mendesak perusahaan agar menerapkan dan mengutamakan pengelolaan lingkungan dalam aktivitas produksinya. Sehingga untuk mengatasi persoalan diatas pada tahun 2005, muncul kebijakan dijepang dimana semua perusahaan dijepang diwajibkan untuk menerapkan akuntansi lingkungan dalam aktivitas produksinya.

Akuntansi lingkungan adalah suatu alat komunikasi manajerial untuk pengambilan keputusan bisnis internal. Sedangkan akuntansi manajemen lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan salah satu sub



sistem dari akuntansi lingkungan yang menjelaskan sejumlah persoalan mengenai persoalan penguantifikasian dampak-dampak bisnis perusahaan ke dalam sejumlah unit moneter. US EPA (1995) menjelaskan bahwa akuntansi manajemen lingkungan adalah suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi.

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan bertujuan untuk mengenali dan mengurangi dampak lingkungan negatif dari praktik akuntansi konvensional. Akuntansi manajemen lingkungan juga bertujuan untuk meningkatkan jumlah informasi yang relevan bagi mereka yang memerlukan, sehingga dapat digunakan sebagai alat untuk pengambilan keputusan.

Penelitian ini adalah replika dari penelitian sebelumnya. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada variabel independen dan pada objek yang menjadi fokus penelitian. Pada penelitian lanita, variabel independen nya adalah tipe industri, ukuran dan strategi perusahaan serta objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI yang mengikuti program PROPER. Adapun penelitian ini dikhususnya pada industri pertambangan yang telah mengikuti program PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2015-2018 dengan metode dokumentasi. Sedangkan untuk variabel independen yang digunakan oleh penelitian ini adalah strategi, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Beberapa faktor yang diidentifikasi mempengaruhi akuntansi manajemen lingkungan adalah strategi perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan. Hal ini dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rustika (2011) yang menunjukkan bahwa strategi *prospector* berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan. Namun, penelitian diatas ditolak oleh penelitian yang dilakukan Lanita (2017) yang menyatakan bahwa strategi *prospector* tidak berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan.

Faktor lain yang mempengaruhi pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Penelitian terdahulu yang telah menguji ukuran perusahaan dengan akuntansi manajemen lingkungan yaitu Septiana, Ni Luh Dila., Putra, I Gede Cahyadi dan Merawati, Luh Komang (2018), Lanita (2017), Prasajo (2012), Rustika (2011).

Septiana dkk.(2018), meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan pada hotel bintang lima di kabupaten Bandung. Hasil penelitian septiana dkk., menyatakan bahwa faktor-faktor tersebut meliputi ukuran perusahaan, pernyataan standar akuntansi dan manajemen lingkungan. Dari ketiga faktor diatas, hanya pernyataan standar akuntansi dan manajemen lingkungan yang berpengaruh terhadap akuntansi lingkungan. Sedangkan untuk ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap pelaksanaan akuntansi lingkungan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prasajo (2012) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap akuntansi lingkungan. Namun penelitian tersebut tidak sejalan dengan penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh Rustika (2011) dan Lanita (2017) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap akuntansi manajemen lingkungan.

Hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh ukuran perusahaan dan strategi perusahaan terhadap pentingnya akuntansi manajemen lingkungan masih belum konklusif. Sedangkan penelitian mengenai variabel kinerja lingkungan, dapat dilihat dari penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2015) yang membuktikan bahwa variabel kinerja lingkungan memiliki pengaruh yang positif terhadap pengungkapan lingkungan.

Hasil diatas juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Burhany (2014), yang menyatakan akuntansi lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja lingkungan. Adapun penelitian ini bertujuan untuk menguji adanya pengaruh strategi perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap pentingnya penerapan akuntansi manajemen lingkungan (AML) dalam suatu perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Strategi Perusahaan, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan (Studi Pada Industri Pertambangan Berbasis Program Penilaian Kinerja Perusahaan Dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup / PROPER Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2018)”**.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah

1. Apakah strategi perusahaan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan?
2. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan?
3. Apakah kinerja lingkungan berpengaruh terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan?
4. Apakah strategi perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan berpengaruh secara simultan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh strategi perusahaan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan
2. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan
3. Untuk mengetahui pengaruh kinerja lingkungan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan
4. Untuk mengetahui pengaruh strategi perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan secara simultan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan dalam suatu perusahaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim



1.4 Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis tentang pengaruh strategi perusahaan, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap pentingnya akuntansi manajemen lingkungan.
2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan berguna sebagai panduan perusahaan untuk meningkatkan kinerja perusahaan terkait penerapan akuntansi manajemen lingkungan.
3. Bagi pembaca, sebagai bahan bacaan dan informasi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 (lima) bab. Untuk mempermudah dalam penulisan, tugas akhir ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menguraikan tentang tinjauan pustaka atau landasan teori yang mendasari penelitian yang diambil dari berbagai sumber literatur yang membantu dalam penelitian ini. Pada bab ini juga terdapat penjelasan tentang kerangka penelitian, pengembangan hipotesis serta daftar penelitian terdahulu yang dijadikan acuan tertulis dalam penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini menjelaskan mengenai lokasi dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel, definisi operasional, pengukuran variabel penelitian serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisis hasil dan pengujian hipotesis antar variabel yang dijadikan pengujian dalam penelitian ini

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan tentang hasil penelitian yang diperoleh dari hasil pembahasan dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori Stakeholders

Teori *Stakeholder* merupakan teori yang menjelaskan hubungan antara perusahaan dengan *stakeholder*-nya. Perusahaan bukanlah entitas yang melakukan kegiatan operasinya untuk memenuhi kepentingannya sendiri. Namun, perusahaan juga harus mampu memberikan manfaat keberadaannya bagi *stakeholder*, sehingga keberadaan perusahaan sangat dipengaruhi oleh dukungan yang diberikan para *stakeholder* (Ghozali & Chariri, 2007).

Freeman (1984, dalam Adriana, 2017) menjelaskan *stakeholder* merupakan kelompok atau individu-individu yang dipengaruhi oleh tercapainya tujuan-tujuan organisasi dan pada gilirannya dapat mempengaruhi tercapainya tujuan tersebut. Menurut Deegan (2004, dalam Rustika, 2011) bahwa semua *stakeholder* mempunyai hak memperoleh informasi mengenai aktivitas perusahaan yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan mereka. Yang dimaksud *stakeholder* atau pemangku kepentingan adalah semua pihak internal maupun eksternal perusahaan yang memiliki hubungan baik bersifat mempengaruhi atau dipengaruhi dan bersifat langsung ataupun tidak langsung (Lanita, 2017:6).

Teori ini bertujuan untuk membantu pihak manajemen perusahaan dalam meningkatkan penciptaan nilai sebagai dampak dari aktivitas-aktivitas yang telah dilakukan dan meminimalkan kerugian yang mungkin muncul bagi *stakeholder* (Aulia, 2015). Penelitian ini memakai teori stakeholders untuk menjelaskan pentingnya akuntansi manajemen lingkungan untuk mengidentifikasi, mengukur



dan menganalisis biaya-biaya lingkungan yang kemungkinan muncul dalam setiap aktivitas produksi perusahaan. Akuntansi manajemen lingkungan juga penting bagi para manager perusahaan untuk mendapatkan informasi terkait lingkungan perusahaan untuk membantu meningkatkan kinerja lingkungannya dan membantu dalam proses pengambilan keputusan.

2.2 Akuntansi Lingkungan

Menurut Ikhsan (2009: 11), konsep akuntansi lingkungan sebenarnya sudah mulai berkembang sejak tahun 1970-an di Eropa. Pesatnya perkembangan konsep ini didasarkan pada banyaknya tekanan dari lembaga-lembaga bukan pemerintah (no-government), serta meningkatnya kesadaran lingkungan di kalangan masyarakat luas yang mendesak agar perusahaan-perusahaan menerapkan pengelolaan lingkungan dalam aktivitas produksinya. Namun sampai dengan pertengahan tahun 1990-an konsep ini tidak banyak terdengar di kalangan masyarakat termasuk di Jepang. Pada pertengahan tahun 1990-an komite standar akuntansi internasional (*The International Accounting Standards Committee* (IASC) mengembangkan konsep tentang prinsip-prinsip akuntansi internasional. Termasuk di dalamnya pengembangan akuntansi lingkungan dan audit hak-hak asasi manusia.

Di samping itu, standar industri juga semakin berkembang dan auditor profesional seperti the *American Institute of Certified Auditors* (AICPA) mengeluarkan prinsip-prinsip universal tentang audit lingkungan (*environmental audits*). Pada tahun 1999 Badan Lingkungan Hidup Jepang (*The Environmental Agency*) yang kemudian berubah menjadi Kementerian Lingkungan Hidup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(*Ministry of Environment* (MOE) mengeluarkan panduan akuntansi lingkungan (*Environmental Accounting Guidelines*) pada tahun 2002. Panduan ini kemudian disempurnakan lagi pada tahun 2005, yang kemudian mewajibkan semua perusahaan di Jepang agar menerapkan akuntansi lingkungan dalam aktivitas industrinya.

Latar belakang pentingnya akuntansi lingkungan pada dasarnya menuntut kesadaran penuh perusahaan-perusahaan maupun organisasi lainnya yang telah mengambil manfaat dari lingkungan. Manfaat yang di ambil ternyata telah berdampak pada maju dan berkembangnya bisnis perusahaan. Oleh karena itu, penting bagi perusahaan-perusahaan atau organisasi lainnya agar dapat meningkatkan usaha dalam mempertimbangkan konservasi lingkungan secara berkelanjutan.

Akuntansi lingkungan mempunyai banyak arti dan kegunaan. Akuntansi lingkungan dapat mendukung akuntansi pendapatan, akuntansi lingkungan maupun akuntansi manajerial. Fokus utamanya didasarkan pada penerapan akuntansi lingkungan sebagai suatu alat komunikasi manajerial untuk pengambilan keputusan bisnis internal. Menurut *United States Environmental Protection Agency*, akuntansi lingkungan dibagi menjadi dua dimensi utama. Pertama, akuntansi lingkungan merupakan biaya yang secara langsung berdampak pada perusahaan secara menyeluruh. Kedua, akuntansi lingkungan juga meliputi biaya-biaya individu, masyarakat maupun lingkungan suatu perusahaan yang tidak dapat dipertanggungjawabkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tujuan dari akuntansi lingkungan adalah untuk meningkatkan jumlah informasi relevan yang dibuat bagi mereka yang memerlukan atau dapat menggunakannya. Keberhasilan akuntansi lingkungan tidak hanya tergantung pada ketepatan dalam menggolongkan semua biaya-biaya yang dibuat perusahaan, akan tetapi kemampuan dan keakuratan data akuntansi perusahaan dalam menekan dampak lingkungan yang ditimbulkan dari aktivitas perusahaan.

2.3 Dasar Menggunakan Akuntansi Lingkungan

Perusahaan dan para manajer biasanya percaya bahwa biaya-biaya lingkungan tidak secara signifikan berdampak pada operasi bisnis mereka. Hal ini karena operasi sering tidak terjadi terhadap beberapa biaya produksi yang memiliki komponen lingkungan. Misalnya, harga pembelian dan bahan mentah: bagian yang tidak biasa muncul dalam mempertimbangkan sisa-sisa biaya terkait lingkungan. Biaya-biaya ini cenderung terlalu tinggi dibandingkan estimasi awal dan seharusnya dikendalikan serta diminimalisasikan dalam setiap memperkenalkan efektifitas produksi pembersih.

Dengan mengidentifikasi dan mengendalikan biaya-biaya lingkungan, sistem akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu manajer lingkungan untuk menjustifikasi cara-cara baru dalam penghematan uang serta memperbaiki kinerja lingkungan pada waktu yang bersamaan. Penggunaan sistematis dari prinsip akuntansi manajemen lingkungan akan menunjukkan manajer dalam mengindikasikan biaya-biaya lingkungan yang sering disembunyikan dalam sistem akuntansi umum. Ketika disembunyikan, tidak mungkin diketahui apa saja komponen biaya-biaya yang saling berhubungan terhadap setiap produk tertentu dari suatu proses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



atau lingkungan aktual. Tanpa kemampuan untuk mengisolasi dan menyebarkan bagian ini dari seluruh biaya produksi, harga produk tidak akan mencerminkan biaya yang sebenarnya dari produksi perusahaan.

2.4 Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)

Akuntansi Manajemen Lingkungan (*Environmental Management Accounting*) merupakan salah satu sub sistem dari akuntansi lingkungan yang menjelaskan sejumlah persoalan mengenai persoalan penguantifikasian dampak-dampak bisnis perusahaan ke dalam sejumlah unit moneter dan non moneter. Akuntansi manajemen lingkungan juga dapat di gunakan sebagai suatu tolak ukur dalam kinerja lingkungan (Rustika dan Prastiwi, 2011:5).

Pandangan bahwa akuntansi manajemen lingkungan secara dominan berhubungan terhadap penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan internal konsisten dengan definisi dari US EPA (1995), dimana US EPA menjelaskan akuntansi manajemen lingkungan sebagai “suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan dan penganalisisan informasi tentang biaya-biaya dan kinerja untuk membantu pengambilan keputusan organisasi”.

The International Federation of Accountants (1998) dalam Ikhsan (2009:54) mendefinisikan akuntansi manajemen lingkungan sebagai: “Pengembangan manajemen lingkungan dan kinerja ekonomi seluruhnya serta implementasi dari lingkungan yang tepat – hubungan sistem akuntansi dan praktik”.

The United Nations Divisions for Sustainable Development (UNDSD) dalam Ikhsan (2009:54) menyediakan suatu definisi yang lain dari akuntansi manajemen lingkungan. Definisi tersebut mengutamakan bahwa sistem akuntansi manajemen lingkungan menghasilkan informasi untuk pengambilan keputusan internal, dimana informasi dapat juga terfokus secara fisik atau moneter.

Penerapan akuntansi manajemen lingkungan bertujuan untuk mengenali dan mengurangi dampak lingkungan negatif dari praktik akuntansi konvensional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Gray & Bebbington, 2001 dalam taufiq, 2018) serta mampu membantu perusahaan untuk mengidentifikasi manfaat dari lingkungan dan ekonomi dari aktivitas bisnis perusahaan. AML dapat digunakan untuk mengidentifikasi, mengumpulkan dan menganalisis informasi baik fisik dan moneter untuk pengambilan keputusan internal (Qian, Burritt dan Monroe, 2011 dalam taufiq, 2018), mengubah tindakan dan keuangan dari aktivitas lingkungan sebagai dasar informasi untuk pengambilan keputusan terkait dengan penilaian kinerja lingkungan (Benett *et al.*, 2013 dalam taufiq, 2018). Menurut Lako (2011) dalam Nurainun dan Lestari (2017), disclosure AML mencakup informasi tentang:

- a. Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia, dan masyarakat.
- b. Dampak-dampak ekonomi, social, dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan
- c. Kontribusi perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah ekologis

2.5 Manfaat Dan Keuntungan Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)

Menurut Ikhsan (2009:66), berikut beberapa keuntungan yang dicapai oleh perusahaan ketika menerapkan akuntansi manajemen lingkungan, antara lain:

- a. Akuntansi manajemen lingkungan dapat menghemat pengeluaran usaha. Dampak dari isu-isu lingkungan dalam biaya produksi seringkali tidak diperkirakan sebelumnya. Akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu untuk mengidentifikasi dan menganalisa biaya tersembunyi (hidden cost), misalnya biaya minimisasi dan pembuangan limbah, namun juga memasukkan biaya material, operasional, buruh dan administrasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Akuntansi manajemen lingkungan dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan. Keputusan yang menguntungkan harus didasarkan pada berbagai informasi penting. Akuntansi manajemen lingkungan membantu pengambil keputusan dengan informasi penting tentang biaya tambahan yang disebabkan oleh isu-isu lingkungan.
- c. Akuntansi manajemen lingkungan membantu meningkatkan performa ekonomi dan lingkungan usaha. Akuntansi manajemen lingkungan diharapkan akan mempunyai performa lebih baik pada sisi ekonomi maupun sisi lingkungan.
- d. Akuntansi manajemen lingkungan akan mampu memuaskan semua pihak terkait. Penerapan Akuntansi manajemen lingkungan pada usaha/kegiatan secara simultan dapat meningkatkan performa ekonomi dan kinerja lingkungan. Usaha/kegiatan berpeluang untuk memenuhi keuntungan usaha, mengurangi resiko dari berbagai pelanggaran hukum dan meningkatkan hubungan baik secara menyeluruh dengan stakeholders lainnya.
- e. Akuntansi manajemen lingkungan memberikan keunggulan usaha/kegiatan. Akuntansi manajemen lingkungan meningkatkan keseluruhan metoda dan perangkat yang membantu usaha/kegiatan dalam meningkatkan laba usaha dan pengambilan keputusan. Sangat mudah dalam penerapannya baik pada usaha menengah keatas maupun usaha kecil. Akuntansi manajemen lingkungan membantu salah satu pengambilan keputusan penting seperti investasi baru dalam fungsi



pengelolaan usaha seperti akuntansi biaya. Hal ini sangat memungkinkan diaplikasikan pada semua jenis industri dan kegiatan.

2.6 Biaya Lingkungan

Menurut Rustika dan Prastiwi (2011:7), biaya lingkungan adalah biaya-biaya yang terjadi karena adanya kualitas lingkungan yang buruk atau karena kualitas lingkungan yang buruk yang mungkin terjadi. Biaya lingkungan dapat diklasifikasikan menjadi empat kategori: biaya pencegahan (*Prevention Cost*), biaya deteksi (*Detection Cost*), biaya kegagalan internal (*Internal Failure Cost*), dan biaya kegagalan eksternal (*External Failure Cost*).

Biaya pencegahan (*Prevention Cost*) adalah biaya-biaya dari aktivitas yang dilakukan untuk mencegah diproduksi limbah dan/atau sampah yang dapat menyebabkan kerusakan lingkungan. Contoh-contoh aktivitas pencegahan adalah evaluasi dan pemilihan pemasok, evaluasi dan pemilihan alat untuk mengendalikan polusi, desain proses dan produk untuk mengurangi atau menghapus limbah, melatih pegawai dan pemerolehan sertifikasi ISO 14001.

Biaya deteksi lingkungan (*Environmental Detection Cost*) adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan untuk menentukan apakah produk, proses dan aktivitas lainnya di perusahaan telah memenuhi standar lingkungan yang berlaku atau tidak. Contoh-contoh aktivitas deteksi lingkungan adalah audit aktivitas lingkungan, pemeriksaan produk dan proses agar ramah lingkungan, pengembangan ukuran kinerja lingkungan, pelaksanaan pengujian pencemaran, verifikasi kinerja lingkungan dari pemasok, dan pengukuran tingkat pencemaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Biaya kegagalan internal lingkungan (*Environmental Internal Failure Cost*) adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan karena diproduksi limbah dan sampah, tetapi tidak dibuang ke lingkungan luar. Aktivitas kegagalan internal bertujuan untuk memastikan bahwa limbah dan sampah yang diproduksi tidak dibuang ke lingkungan sekitar. Contoh aktivitas kegagalan internal adalah pengoperasian peralatan untuk mengurangi atau menghilangkan polusi, pengolahan dan pembuangan limbah beracun, pemeliharaan peralatan polusi, lisensi fasilitas untuk memproduksi limbah, dan daur ulang sisa bahan.

Biaya kegagalan eksternal lingkungan (*Environmental External Failure Cost*) adalah biaya-biaya untuk aktivitas yang dilakukan setelah melepas limbah atau sampah ke dalam lingkungan. Biaya kegagalan eksternal yang direalisasi adalah biaya yang dialami dan dibayar oleh perusahaan. Biaya kegagalan eksternal yang tidak direalisasi atau biaya social adalah biaya yang disebabkan oleh perusahaan tetapi dialami dan dibayar oleh pihak-pihak diluar perusahaan. Biaya sosial lebih lanjut diklasifikasikan sebagai biaya yang berasal dari degradasi lingkungan dan biaya yang berhubungan dengan dampak buruk terhadap kesejahteraan masyarakat.

2.7 Strategi Perusahaan

Strategi dalam konteks organisasi adalah penetapan berbagai tujuan dan sasaran jangka panjang yang bersifat mendasar bagi sebuah organisasi. Strategi dalam konteks ini juga lebih menitikberatkan pada permasalahan bagaimana strategi menghubungkan organisasi dengan lingkungannya. Menurut Chandler dalam (Kusdi, 2009:87), strategi didefinisikan sebagai berikut:



Strategy can be defined as the determination of the basic long term goals and objectives of an enterprise, and the adoption of course and the allocation of resources necessary for carrying out these goals.

Suwarni (1998, dalam sistiyani, 2010) menjelaskan bahwa strategi bisnis merupakan suatu rencana terpadu tentang uraian produk, kegiatan, fungsi, dan pasar yang saat ini dijalankan perusahaan untuk mencapai tujuan utama perusahaan. Strategi bisnis disusun berdasarkan keunggulan perusahaan dalam menghadapi tantangan lingkungan. Hasil penelitian Miles dan Snow (1978) mengidentifikasikan empat tipe strategi bisnis yang sering digunakan oleh perusahaan, yaitu:

a. *Prospector*

Perusahaan yang masuk dalam kategori strategi *prospector* adalah perusahaan yang secara terus-menerus mencari peluang-peluang pasar baru dengan berkompetisi melalui produk baru dan *market development* serta bereksperimen dengan melakukan respon-respon potensial terhadap kecenderungan lingkungan yang timbul, sehingga kompetitornya harus senantiasa merespon. Strategi *prospector* biasanya sering membandingkan kinerja organisasi dengan kinerja kompetitornya (Laksmiana dan Muslichah, 2002). Dengan demikian, perusahaan dengan strategi *prospector* cenderung lebih berinovasi dan proaktif terhadap lingkungan serta selalu menjadi perusahaan pertama yang mengenalkan produk-produk baru kepada masyarakat.

b. *Defender*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Strategi defender adalah strategi yang dilakukan dengan tujuan untuk mempertahankan perusahaan agar dapat bertahan dalam bisnis yang sedang dijalankan. Strategi ini biasanya menekankan pada perbaikan internal perusahaan dalam rangka perbaikan pelayanan kepada perusahaan (Sule dan Saefullah, 2010:145). Dengan demikian strategi defender merupakan strategi yang tujuan utamanya berfokus untuk melindungi pasar yang ada, mempertahankan pertumbuhan yang stabil dan melayani konsumen yang ada dengan lebih baik.

c. *Analyzer*

Strategi *analyzer* merupakan kombinasi dari *prospector* dan *defender*. Perusahaan beroperasi dalam dua tipe domain produk pasar yang relatif stabil dan tetap melakukan perubahan-perubahan. Jika berada dalam area stabil, maka perusahaan akan beroperasi secara rutin dan efisien dengan menggunakan struktur-struktur dan proses-proses yang telah diformulasikan sebelumnya. Perubahan dilakukan dengan cara manajer senantiasa memperhatikan kompetitornya secara seksama berkaitan dengan ide-ide yang akan diambil, kemudian secara cepat mengadopsi sesuatu yang paling menjanjikan. Pengukuran kinerja dilakukan berdasarkan pengukuran keseimbangan efisiensi dan efektivitas (Laksmah dan Muslichah, 2002). Kesimpulannya, perusahaan dengan strategi ini memfokuskan tujuannya pada dua hal yaitu disatu sisi meminimalisasi risiko-risiko yang muncul, namun disisi lain juga terus mencari peluang-peluang usaha yang ada.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. *Reactor*

Strategi *reactor* merupakan strategi yang tidak memiliki strategi yang konsisten. Perusahaan dengan strategi ini cenderung bersifat reaktif dan menunggu peluang yang ada dan bagaimana perusahaan lain menjawab perusahaan tersebut. Perusahaan tersebut kemudian bereaksi dengan menjadi pengikut ataupun tidak mengikuti apa yang dilakukan perusahaan lain. Perusahaan dengan strategi ini biasanya kinerjanya tidak terlalu bagus karena tidak memiliki strategi yang tetap dalam menjalankan bisnisnya. Strategi ini hanya cocok untuk jenis bisnis yang sifatnya tidak tetap ataupun musiman (Sule dan Saefullah, 2010:145).

Pada penelitian ini, peneliti hanya akan menggunakan dua jenis strategi yaitu strategi *defender* dan *prospector*. Hal ini sangat menarik untuk dilakukan pengujian karena, tipologi *defender* dan *prospector* memiliki karakteristik yang sangat bertolak belakang. Maharani (2011:15) mengatakan perusahaan yang menerapkan strategi *defender* biasanya lebih menekankan pada efisiensi dan cost yang rendah dibandingkan dengan pesaingnya. Strategi *defender* juga merupakan strategi yang cenderung mempertahankan pasar yang telah dicapai dan produk yang stabil.

Sedangkan disatu sisi, strategi *prospector* merupakan strategi yang mendorong perusahaan untuk mencari peluang-peluang baru, baik untuk mengembangkan produk baru maupun pasar baru. Dalam hal ini, strategi *prospector* biasanya menghadapi *unpredictability* dan ketidakpastian lingkungan yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan dengan strategi *defender*.



Dalam alquran, strategi dijelaskan dalam al-quran surah Al Hasyr ayat 18 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya:

Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah Setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Ayat diatas menjelaskan bahwa strategi adalah suatu proses penentuan rencana oleh pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi dan disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut dapat dicapai sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

2.8 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan sebuah indikator ataupun skala yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Umumnya, ada dua jenis ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Menurut Prasajo (2012), ukuran organisasi dapat diukur dengan tingkat penjualan, jumlah pekerja, tingkat perputaran, total aset, dan pendapatan laba.

Secara umum perusahaan berukuran besar sanggup memberikan pendanaan dan menyediakan tenaga kerja untuk melaksanakan aktivitas yang bertujuan mengurangi dampak kerusakan lingkungan akibat dari kegiatan usaha organisasi tersebut. Perusahaan ukuran besar cenderung menyiapkan sistem akuntansi



mereka untuk meningkatkan level pengungkapan informasi lingkungan menjadi lebih terbuka daripada perusahaan ukuran kecil (Septiana dkk., 2018).

Perusahaan yang berukuran besar cenderung lebih banyak mendapatkan sorotan dimasyarakat atau lingkungan usaha berbanding dengan perusahaan kecil, hal ini dikarenakan perusahaan ukuran besar memiliki kegiatan usaha yang lebih kompleks yang akan menimbulkan dampak lingkungan yang lebih besar terhadap masyarakat dan lingkungannya, sehingga dalam hal ini tingkat pengungkapan ketaatan lingkungan suatu perusahaan juga akan semakin tinggi.

2.9 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur menggunakan alat uji yang sama dengan Nugraha (2015) melalui peringkat PROPER atau Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diterbitkan secara resmi oleh Kementrian Lingkungan Hidup. Penilaian kinerja lingkungan dengan menggunakan PROPER lebih mudah dilakukan, hal ini karena sudah terdapat gambaran tingkatan ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Menurut Lanita, (2017) tingginya tingkat ketaatan PROPER pada tahun 2015 mengindikasikan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut telah menerapkan akuntansi manajemen lingkungan atau biasa disebut *Environmental Management Accounting* (EMA).

Penilaian kinerja lingkungan melalui PROPER dilakukan dengan memberikan skor dari peringkat yang diprosikan dengan angka 5-1. Peringkat PROPER ini dikelompokkan dalam 5 (lima) peringkat warna yaitu emas, hijau, biru, merah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

hitam. Warna emas mencirikan peringkat terbaik yang didapatkan oleh perusahaan, sedangkan warna hitam mencirikan peringkat terburuk yang diterima oleh perusahaan. Menurut Hansen & Mowen dalam Meiyana (2018), berikut beberapa alasan yang melatarbelakangi adanya kinerja lingkungan:

- a. Pelanggan menginginkan produk yang lebih bersih tanpa merusak lingkungan serta penggunaan dan pembuangan yang ramah lingkungan.
- b. Karyawan lebih suka bekerja di perusahaan yang bertanggung jawab terhadap lingkungan, sehingga menghasilkan produktivitas yang lebih besar.
- c. Perusahaan yang bertanggung jawab pada lingkungan dan memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung memperoleh keuntungan eksternal serta dapat menghasilkan keuntungan sosial yang signifikan.
- d. Perbaikan kinerja lingkungan dapat meningkatkan keinginan manajer untuk melakukan inovasi dan mencari peluang baru.

Dalam al-qur'an berbagai ayat al-qur'an telah banyak menjelaskan tentang pelanggaran merusak ekosistem atau tata lingkungan hidup. Dikaitkan dengan hal ini Allah swt, berfirman dalam surah al-maidah: 32 yang artinya

"... oleh karena itu kami tetapkan (suatu hukum) bagi bani Israil, bahwa barang siapa yang telah membunuh seorang manusia, bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena orang itu (membunuh) orang lain, atau bukan karena membuat kerusakan dimuka bumi, maka seakan-akan dia telah membunuh manusia seluruhnya. Dan barang siapa memelihara kehidupan seorang manusia, maka seolah-olah dia telah memelihara kehidupan seorang manusia semuanya. Dan sesungguhnya telah datang kepada mereka rasul-rasul kami dengan (membawa) keterangan-keterangan yang jelas, kemudian banyak diantara mereka sesudah itu sungguh-sungguh melampaui batas berbuat kerusakan-kerusakan di muka bumi (Qs. Al Maidah: 32).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Dari ayat diatas, Allah telah menjelaskan tentang pelarangan perusakan dimuka bumi. Perusakan dimuka bumi dalam arti luas yaitu pelarangan membunuh orang lain tanpa alasan, merusak hutan, mencemarkan daratan, lautan dan sungai dengan bahan beracun dan berbahaya.

2.10 Pandangan Islam Terhadap Akuntansi Manajemen Lingkungan

Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang hidup di atas tanah maupun di dalam lautan. Lingkungan hidup adalah segala sesuatu disekitar suatu objek yang saling mempengaruhi. Segala sesuatu yang berada dalam sistem lingkungan dibagi menjadi dua yaitu sumber daya alam dan sistem hubungan antara sumber daya alam tersebut. Sedangkan menurut Peraturan Pemerintah No 29 tahun 1986, yang dimaksud lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia, serta lingkungan hidup (Suratmo, 2017:3).

Seiring dengan berjalannya waktu, kerusakan lingkungan hidup sudah menjadi gejala sosial dan fenomena yang sangat mengkhawatirkan. Kerusakan lingkungan itu seperti banyaknya kasus-kasus pencemaran yang disebabkan oleh aktivitas produksi pabrik yang meliputi pencemaran air, udara dan tanah yang tentunya hal ini akan berdampak pada keseimbangan ekosistem kehidupan.

Berdasarkan UU No 23 tahun 1997, yang dimaksud dengan pencemaran lingkungan adalah masuknya atau dimasukkannya makhlukhidup, zat, energy, dan/atau komponen lain ke dalam lingkungan hidup oleh kegiatan manusia sehingga kualitasnya turun sampai ke tingkat tertentu yang menyebabkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



lingkungan hidup tidak dapat berfungsi sesuai dengan peruntukannya (Suratmo, 2017: 244).

Islam adalah agama yang sangat memperhatikan keseimbangan dan kelestarian lingkungan. Islam sangat menganjurkan kita untuk memelihara alam dan ekosistemnya. Bila ekosistem terpelihara dan terjaga dengan baik maka tentu akan mencapai maksud dan tujuan penciptaan dari Allah bagi kesejahteraan manusia dan makhluk lain baik pada masa sekarang maupun pada masa yang akan datang. Pada dasarnya, permasalahan lingkungan yang terjadi saat ini disebabkan oleh dua hal yaitu pertama, karena kejadian alam yang harus terjadi sebagai sebuah proses dinamika alam. Kedua, terjadi akibat dari perbuatan manusia itu sendiri.

Eksplotasi sumber daya alam yang tidak ramah lingkungan menimbulkan kerusakan yang akhirnya juga mengancam eksistensi manusia. Berkaitan dengan hal ini Allah swt berfirman dalam surah Ar-Rum ayat 41 yaitu

ظَهَرَ الْفَسَادُ فِي الْبَرِّ وَالْبَحْرِ بِمَا كَسَبَتْ أَيْدِي النَّاسِ لِيُذِيقَهُمْ بَعْضَ الَّذِي عَمِلُوا لَعَلَّهُمْ

يَرْجِعُونَ ﴿٤١﴾

Artinya:

“Telah nampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan tangan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (ke jalan yang benar)”.

Ayat diatas bermaknakan bahwa Allah Swt telah mengabarkan dalam Firman-Nya *“Telah tampak kerusakan didarat dan dilaut ...”* maksudnya adalah perbuatan maksiat telah menyebar di muka bumi yaitu didaratan, dilautan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

diudara. Kemudian Firman Allah *“Disebabkan oleh perbuatan tangan manusia...”* yaitu disebabkan oleh kezaliman, kekufuran, kefasikan dan kejahatan mereka yang melampaui batas. Firman-Nya *“Supaya Allah merasakan kepada mereka sebahagian dari akibat perbuatan mereka..”* yaitu Allah menimpakan azab yang disebabkan oleh sebagian dosa mereka. Firman-Nya *“Agar mereka kembali kejalan yang benar..”* yaitu agar mereka kembali dari perbuatan maksiat menuju ketaatan dan isitiqomah dalam melakukannya (Al-Jaizari, 2017).

Dalam Alqur'an surah Ar-Rum ayat 41-42 memberikan pemahaman kepada kita bahwa Allah swt telah menciptakan alam semesta dan segala isinya adalah agar dimanfaatkan oleh manusia untuk kesejahteraan hidup dan kemakmurannya. Manusia diutus kemuka bumi sebagai khalifah yang diamanahi agar menjaga kelestarian alam, menjaganya dan merawatnya. Manusia diperbolehkan menggali kekayaan alam, mengolahnya dan memanfaatkannya sebagai upaya untuk mencari penghidupan dan bekal beribadah kepada Allah. Namun kenyataannya yang terjadi adalah maraknya kasus kerusakan tata lingkungan alam, banyaknya pencemaran-pencemaran, dan bencana alam lainnya.

Etika Al-Quran terhadap alam mengantarkan manusia untuk bertanggung jawab terhadap kelestarian alam dan tidak merusak alam. Dalam Al-Quran, Allah menyatakan bahwa alam diciptakan untuk memenuhi kebutuhan manusia. Allah swt berfirman:

وَسَخَّرَ لَكُم مَّا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مِّنْهُ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Artinya:

“Dan Dia menundukkan untukmu apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi semuanya, (sebagai rahmat) daripada-Nya. Sesungguhnya pada demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda (kekuasaan Allah) bagi kaum yang berfikir (QS Al-Jatsiyah [45]:13)”

Dalam ayat ini, Allah swt berfirman *“Allah-lah yang telah menundukkan untuk kalian ...”* Ini adalah bukti-bukti dan tanda yang menunjukkan atas wajibnya beriman kepada Allah, mengesakan dan menaati-Nya. Dan Dia-lah yang memberitahukan kepada mereka bahwa apapun nikmat yang akan datang adalah berasal dari Allah, bukan dari tuhan-tuhan yang disembah oleh orang kafir dan musyrik. Kemudian firman-Nya *“Dia-lah yang menundukkan untuk kalian..”* apa yang ada dilangit seperti matahari, bulan, bintang, awan, air hujan dan angin untuk kepentingan kalian. Dan Dia-lah yang menundukkan apa yang ada di bumi seperti gunung, pepohonan, sungai, lautan, barang tambang dan berbagai macam binatang. Dan Dia-lah yang memberikan semua itu untuk kalian *“Sesungguhnya pada semua itu...”* yakni semua yang ditundukkan Allah untuk manusia *“Terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir..”* sehingga mereka memuji Allah, bersyukur, beriman dan mentauhidkan-nya dalam rububiyyah dan uluhiyyah-nya (Al-Jaizari, 2017).

Ayat inilah yang menjadi landasan teologis pembenaran pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya alam untuk memenuhi kebutuhan manusia. Islam tidak melarang memanfaatkan alam, namun dalam penggunaannya harus tetap memperhatikan aturan-aturan yang telah Allah tetapkan dan perintahkan sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dengan begitu alam akan terjadi dengan baik serta mampu difungsikan sebagaimana mestinya.

Mengelola alam harus diiringi dengan usaha-usaha untuk melestarikannya. Banyaknya ayat Al-Quran yang membicarakan larangan merusak bumi, mengindikasikan kewajiban umat Islam untuk memelihara kelestarian dan keasrian bumi. Setiap perusakan lingkungan haruslah dilihat sebagai perusakan terhadap diri sendiri. Tuntunan moral Islam dalam mengelola alam adalah larangan serakah dan menyia-nyiakannya (QS Al-A'raf [7]:31 dan QS Al-Isra [17]:27), serta banyak penjelasan lainnya yang terdapat pada hadist-hadist Nabi Muhammad Saw. Berikut beberapa hadist yang berkenaan tentang kewajiban menjaga dan melestarikan lingkungan yaitu

- a. Hadist yang diriwayatkan oleh Bukhori dan Muslim

Artinya: "Sayangilah yang ada di bumi niscaya semua yang ada dilangit akan menyayangi kalian"

- b. Hadist yang diriwayatkan oleh at Tirmidzi

Artinya: "Barangsiapa menghidupkan suatu bumi yang mati, maka bumi itu baginya"

Dari kedua hadist diatas, jelaslah bahwa nabi Muhammad saw melalui alqur'an dan hadist mengajarkan kepada kita untuk senantiasa menjaga lingkungan, melestarikannya, dan dilarang untuk melakukan perusakan terhadapnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2.11 Penelitian Terdahulu

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

Jurnal	Judul	Metode penelitian	Variabel	Hasil
Novia Rustika (2011)	Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Terhadap Inovasi Perusahaan	Kuantitatif Deskriptif	X1:Akuntansi Manajemen X2:Manajemen Lingkungan X3: Strategi Y:Inovasi Perusahaan	Hasil penelitian menyatakan bahwa: ❖ penerapan akuntansi manajemen lingkungan dan strategi perusahaan menimbulkan pengaruh yang positif terhadap suatu inovasi
Taufiq Bagus Prasojo (2012)	Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan	Kuantitatif dengan kusioner	X1:Ukuran Organisasi X2:Pernyataan Standar Akuntansi X3:Manajemen Lingkungan Y:Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan	Hasil penelitian menyatakan bahwa: ❖ Ukuran organisasi dan manajemen lingkungan tidak signifikan memengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan ❖ Sedangkan pernyataan standar akuntansi signifikan dalam memengaruhi pelaksanaan akuntansi lingkungan
Dian Imanina Burhany (2014)	Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan	Kuantitatif dengan dokumentasi	X1:Implementasi akuntansi lingkungan Y1:Kinerja lingkungan Y2:Pengungkapan	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: ❖ Implementasi akuntansi lingkungan berpengaruh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau

State Islamic University Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Informasi Lingkungan		informasi lingkungan	positif terhadap kinerja lingkungan ❖ Implementasi akuntansi lingkungan dan kinerja lingkungan berpengaruh positif terhadap pengungkapan informasi lingkungan
Dicko Eka Bimantara Nugraha (2015)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure	Kuantitatif dengan dokumentasi	X1:Ukuran perusahaan X2: Tipe industri X3: Profitabilitas X4: Leverage X5:Kinerja lingkungan Y: Environmental Disclosure	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: ❖ Ukuran perusahaan, tipe industri, dan kinerja lingkungan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan lingkungan. ❖ Seangkan profitabilitas dan leverage tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengungkapan lingkungan
Ingrid Lanita (2017)	Pengaruh Strategi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Environmental Management Accounting	kuantitatif dengan dokumentasi	X1:Strategi Peospector dan Strategi Defender X2:Tipe Industri X3:Ukuran Perusahaan Y: Environmental Management Accounting	Hasil penelitian menyebutkan bahwa: ❖ Karakteristik perusahaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap pentingnya environmental



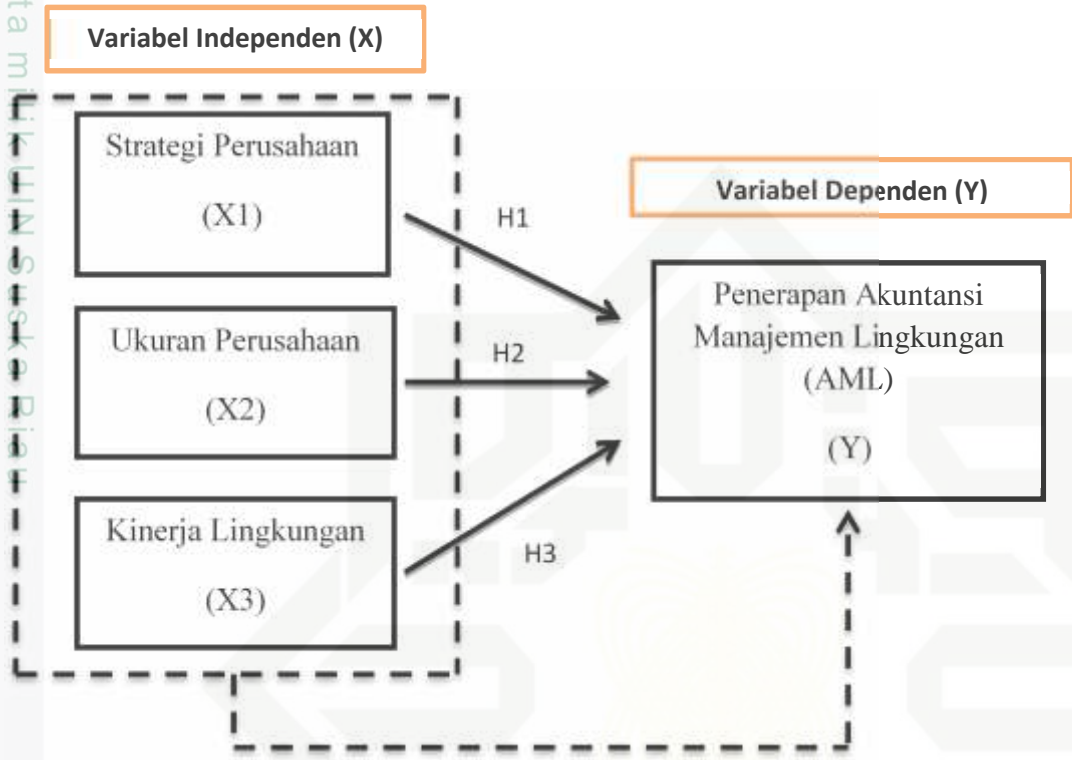
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

				management accounting ❖ Sedangkan strategi <i>prospector</i> tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap environmental management accounting
Ni Luh Dila Septiana, I Gede Cahyadi Putra, dan Luh Komang Merawati (2018)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Pada Hotel Bintang Lima Di Kabupaten Bandung	Kuantitatif dengan kusioner	X1:Ukuran Perusahaan X2:Pernyataan Standar Akuntansi X3:Manajemen Lingkungan dan Y:Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: ❖ Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pelaksanaan akuntansi lingkungan ❖ Sedangkan pernyataan standar akuntansi dan manajemen lingkungan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pelaksanaan akuntansi lingkungan

2.12 Kerangka Penelitian

Gambar II.1
Kerangka Penelitian



Keterangan:

X1, X2, X3 = Variabel Independen (Bebas)

Y = Variabel Dependen (Terikat)

—→ = Hubungan antara variabel X dan Y secara Parsial

- - -→ = Hubungan antara variabel X dan Y secara Simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2.13 Pengembangan Hipotesis

a. Pengaruh Strategi Perusahaan Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Strategi merupakan sebuah rencana atau pola yang disusun untuk menentukan tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang. Strategi dalam konteks aplikasi manajemen (*Strategic Management*) merupakan aktivitas dan putusan manajerial oleh manajemen puncak sehubungan penetapan dan pencapaian unjuk kerja perusahaan hingga periode waktu yang panjang (Wheelen dan Hunger, 2012, dalam Karsam 2017).

Akuntansi manajemen lingkungan adalah salah satu unsur yang tidak bisa dipisahkan dari manajemen perusahaan. AML juga merupakan suatu proses pengidentifikasian, pengumpulan, perkiraan-perkiraan, pelaporan dan pengiriman informasi tentang arus bahan dan energi, biaya lingkungan serta alat untuk pengambilan keputusan. Penerapan AML dalam suatu organisasi kemungkinan akan dipengaruhi oleh strategi bisnis. Strategi bisnis yang mengidentifikasi sarana organisasi bermaksud untuk mencapai tujuan organisasi adalah penentu utama dalam konfigurasi SPM (Ferreira et al. 2009, dalam Rustika dan Prastiwi, 2011).

Di sisi lain, AML adalah teknik yang menekankan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan sumber daya dan merupakan bagian dari sistem pengendalian manajemen yang lebih luas. Konsekuensi dari pernyataan ini adalah bahwa jika strategi adalah penentu dari sistem

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengendalian manajemen, maka kemungkinan akan berpengaruh pula pada luasnya penerapan AML.

Dalam penelitian ini, strategi bisnis yang digunakan adalah strategi *prospector* dan strategi *defender*. Menurut Goselin (1997, dalam Rustika dan Prastiwi, 2011) menemukan bahwa strategi *prospector* dapat dikaitkan dengan penerapan manajemen aktivitas. Dia juga menyimpulkan bahwa strategi yang diikuti oleh organisasi menentukan kebutuhan inovasi yang berkaitan dengan kegiatan pengelolaan dan cenderung mengadopsi akuntansi inovasi. Dengan demikian penggunaan AML dapat dikatakan sangat besar dalam organisasi yang melakukan strategi *prospector* karena dapat membantu sebuah organisasi yang inovatif.

Dengan demikian penggunaan AML sebagai akuntansi inovasi cenderung dianggap penting pada perusahaan dengan strategi *prospector* karena dapat membantu perusahaan mencapai tujuan inovatifnya. Sebaliknya, dalam penelitian yang dilakukan oleh Lanita (2017) pengaruh strategi *prospector* terhadap AML ditolak. Hasil penelitian malahan sebaliknya, strategi *defender* dianggap lebih cenderung menganggap penting AML berbanding perusahaan dengan strategi *prospector*. Hal ini dikarenakan perusahaan dengan strategi *defender* cenderung berfokus pada harga jual kompetitif atau efisiensi biaya sehingga fokus alokasi biaya *overhead* menggunakan akuntansi manajemen tradisional (Lanita, 2017:21). Hal ini juga dikarenakan AML menyediakan informasi yang lebih rinci terutama informasi biaya yang berhubungan dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan. Sehingga, perusahaan dengan strategi defender dapat menggunakan informasi tersebut untuk mengoreksi biaya guna mencapai tujuan efisiensi biaya.

H1: Strategi Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan/AML.

b. Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Menurut Aulia (2015:43), ukuran perusahaan merupakan skala untuk menentukan besar kecilnya perusahaan. Indikator pengukuran besar kecilnya perusahaan berdasarkan jumlah aktiva (baik aktiva tetap, tidak berwujud, dan lain-lain). Umumnya, ada dua jenis ukuran perusahaan yaitu perusahaan besar (*large firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*).

Perusahaan besar dengan aktivitas operasi yang tinggi cenderung mendapatkan perhatian yang lebih dari masyarakat. Hal ini karena tingginya kapasitas produksi yang dilakukan oleh perusahaan besar sehingga mengakibatkan besarnya dampak lingkungan yang ditimbulkan. Perusahaan-perusahaan dengan omset penjualan yang tinggi akan mengungkapkan informasi lingkungan lebih banyak daripada perusahaan kecil.

Sehingga, semakin besar suatu perusahaan maka akan semakin besar pula pengaruhnya terhadap lingkungan. Semakin besar suatu perusahaan maka mereka akan lebih banyak mengangkat masalah lingkungan dan semakin baik dalam mengungkapkan informasi lingkungan. Hal tersebut

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa kebutuhan AML juga semakin tinggi pada perusahaan besar. Oleh karena itu, perusahaan besar cenderung menganggap penting AML karena AML dapat membantu perusahaan dalam mengatur kinerja lingkungannya dan meminimalkan pengawasan publik pada kegiatan bisnis mereka (Lanita, 2017:33). Oleh karena itu, penelitian ini mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H2: Ukuran Perusahaan Berpengaruh Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan/AML

c. Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan perlu diungkapkan sebagai wujud pertanggungjawaban perusahaan kepada *stakeholder*, karena *stakeholder* inilah yang akan menentukan nasib perusahaan sebagaimana dikemukakan dalam *stakeholder theory* bahwa perusahaan membutuhkan dukungan dari *stakeholder* untuk melanjutkan eksistensinya.

Perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang baik cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi lingkungan dibandingkan perusahaan yang memiliki kinerja lingkungan yang buruk. Hal ini disebabkan karena perusahaan yang berkinerja baik ingin agar kinerjanya diketahui oleh *stakeholder* dan sebaliknya perusahaan yang berkinerja buruk tidak ingin kinerjanya terlalu diekspos (Burhany, 2014:1). Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki tingkat kebutuhan terhadap AML lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan dengan kinerja lingkungan yang buruk.

Kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur menggunakan alat uji yang sama dengan Nugraha (2015) melalui peringkat PROPER atau Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diterbitkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penilaian kinerja lingkungan dengan menggunakan PROPER lebih mudah dilakukan, hal ini karena sudah terdapat gambaran tingkat ketaatan perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup. Hal ini juga dibuktikan dengan penelitian yang dilakukan oleh Suratno et al. (2006) dalam Burhany (2014) yang menemukan bahwa kinerja lingkungan yang diukur dengan peringkat PROPER berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengungkapan informasi lingkungan. Berdasarkan uraian di atas, dapat dirumuskan hipotesis penelitian berikut ini:

H3: Kinerja Lingkungan Berpengaruh Terhadap Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan / AML



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Populasi

Populasi adalah kumpulan dari seluruh unsur atau elemen atau unit pengamatan (observation unit) yang akan diteliti (Asra, 2015: 70). Elemen atau unsur tersebut dapat berupa orang, perusahaan, lembaga pemerintah, manajer, auditor ataupun segala sesuatu yang menarik untuk diteliti/diamati. Populasi dari penelitian ini adalah industri pertambangan yang mengikuti PROPER dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2018. Industri pertambangan adalah salah satu sektor industri yang kegiatan utamanya bertujuan untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya alam tambang yang berada didalam bumi Indonesia. Dalam penelitian ini industri pertambangan terbagi menjadi 3 sub sektor yaitu pertambangan batubara, pertambangan minyak dan gas bumi serta pertambangan logam dan mineral lainnya.

3.2 Sampel

Sampel merupakan kumpulan subjek yang mewakili populasi. Sampel yang diambil harus memiliki karakteristik yang sama dengan populasi dan harus mewakili anggota populasi (Chandrarini, 2017:125). Penelitian ini menggunakan metode *non-probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode penyampelan yang dilakukan dengan berdasar pada kriteria tertentu. Kriteria penelitian tersebut adalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018.
2. Industri pertambangan yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia selama berturut-turut (2014-2018).
3. Industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia namun tidak mengikuti program PROPER secara berturut-turut (2014-2018).
4. Industri pertambangan yang hanya menyatakan laporan keuangan dalam rupiah.

Tabel III.1
Seleksi Sampel Penelitian

No	Kriteria Sampel	Jumlah
1	Industri pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2015	50
2	Industri pertambangan yang tidak listing di Bursa Efek Indonesia selama berturut-turut	(3)
3	Industri pertambangan yang terdaftar di bursa efek Indonesia namun tidak mengikuti program PROPER secara berturut-turut	(33)
4	Industri pertambangan yang hanya menyatakan laporan keuangan dalam rupiah	(7)
5	Industri pertambangan yang dijadikan sampel	7

Dari data diatas diperoleh jumlah populasi sebanyak 50 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam kisaran tahun 2014-2018 dan setelah dilakukan seleksi sampel dengan kriteria yang telah disebutkan maka diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Berikut adalah daftar perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Tabel III.2
Daftar Perusahaan Sampel

No	Kode	Nama Perusahaan
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
6	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
7	TINS	Timah (Persero) Tbk

Sumber: www.idx.co.id dan www.proper.menlhk.co.id

3.3 Jenis Dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif berupa laporan peringkat PROPER dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Sumber data laporan tahunan diperoleh dari website BEI (www.idx.co.id), sedangkan peringkat PROPER diperoleh dari website Kementerian Lingkungan Hidup (www.proper.menlhk.co.id) berupa data sekunder. Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh dari sumber-sumber yang sudah ada yaitu berupa buku, catatan, dokumentasi perusahaan, website, internet atau arsip perusahaan baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan secara umum. Jenis data ini bersifat tidak langsung.

Dalam penelitian ini, setelah dilakukannya seleksi sampel dengan kriteria yang telah ditentukan sehingga diperoleh sampel sebanyak 7 perusahaan. Selanjutnya analisis dilakukan dengan menggunakan data pooling (*pooled*) dengan menambah jumlah pengamatan, yaitu mengalikan jumlah sampel dengan rentang waktu pengamatan (5 tahun) sehingga jumlah pengamatan dalam penelitian ini sebanyak 35 pengamatan (7×5).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3.4 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi yang dilakukan dengan mengumpulkan laporan peringkat PROPER dan laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2018.

3.5 Definisi Operasional Variabel Dan Pengukurannya

Variabel adalah pengelompokkan secara logis dari dua atau lebih atribut dari objek yang akan diteliti (Noor, 2011:47). Sebagian besar ahli mendefinisikan variabel penelitian sebagai kondisi –kondisi yang telah di manipulasi, dikontrol, atau di observasi oleh seorang peneliti dalam sebuah penelitian. Sebagian ahli juga mendefinisikan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan dalam sebuah penelitian. Adapun penelitian ini menggunakan *views 10* untuk mengolah data yang membagi variabel penelitian menjadi dua, yaitu variabel eksogen dan endogen.

1) Variabel Eksogen

Variabel eksogen atau biasa disebut dengan variabel independen merupakan variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun negatif bagi variabel dependen nantinya. Pada penelitian ini variabel eksogennya adalah Strategi, Ukuran Perusahaan dan Kinerja Lingkungan.

2) Variabel Endogen

Variabel endogen dikenal juga sebagai variabel dependen. Variabel dependen adalah variabel utama yang menjadi daya tarik atau fokus peneliti

(Chandrarin, 2017:83). Meskipun variabel endogen merupakan variabel dependen, namun variabel endogen ini juga dapat menjadi variabel independen lain dalam suatu model. Dengan kata lain, variabel endogen ini juga bisa berperan sebagai variabel moderating. Adapun variabel endogen dalam penelitian adalah Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML).

Definisi dari variabel-variabel yang digunakan beserta pengukurannya dijelaskan sebagai berikut:

3.5.1 Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)

Menurut Burrit dkk (2002) pentingnya AML menunjukkan bahwa perusahaan berupaya untuk mempertahankan keberlanjutan hidupnya melalui pelestarian lingkungan. Akuntansi Manajemen Lingkungan merupakan proses mengidentifikasi, mengukur, menganalisis dan menginterpretasikan informasi tentang aspek lingkungan dari kegiatan perusahaan. Suatu perusahaan menganggap penting AML dapat diukur melalui banyaknya pengungkapan lingkungan yang muncul dalam laporan tahunan perusahaan. Berikut tabel daftar *item-item disclosure* AML:

Tabel III.3
Daftar Item Disclosure AML

No.	Dimensi	Indikator
1	Kontribusi lingkungan alam, energi, sumber daya manusia dan alam	1. Penerapan sistem manajemen lingkungan 2. Upaya efisiensi energy 3. Upaya penurunan emisi 4. Implementasi reduce, reuse, recycle 5. Konservasi air dan penurunan beban pencemaran air 6. Perlindungan keanekaragaman hayati

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		7. Program pengembangan masyarakat
2	Dampak-dampak ekonomi, sosial dan ekologis yang positif dan negatif dari aktivitas bisnis perusahaan terhadap lingkungan alam, energi, karyawan dan masyarakat	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dampak positif dari aktivitas bisnis perusahaan 2. Dampak negatif dari aktivitas bisnis perusahaan
3	Kontribusi perusahaan untuk mengatasi masalah-masalah ekologis	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengendalian pencemaran air 2. Pengendalian pencemaran udara 3. Pengelolaan limbah B3 4. Pengendalian pencemaran air laut 5. Potensi kerusakan lingkungan

Sumber: Andreas Lako (2011), Kriteria Penilaian PROPER.

Pengukuran tingkat pengungkapan AML dilakukan dengan menggunakan metode *content analysis* yang terdiri dari 3 kategori dengan 14 *item* pada Tabel 3.3. Masing-masing dari 14 *item* diatas diungkapkan oleh Lako (2011). Metode *content analysis* diterapkan untuk menentukan berapa kali data/kalimat yang menggambarkan item-item lingkungan diungkapkan dalam laporan tahunan industri pertambangan yang terdaftar di BEI dan telah mengikuti program PROPER dari tahun 2014-2018, dengan menggunakan metode *content analysis* dari penelitian Nurainun & Lestari (2017). Ke-14 item indikator diatas diberi skor dari 0 hingga 3, dengan penjelasan sebagai berikut:

- 1) Skor (0) diperuntukkan untuk industri pertambangan yang tidak mengungkapkan indikator item disclosure AML.
- 2) Skor (1) dianggap “jelas” jika industri pertambangan hanya mengungkapkan indikator item disclosure AML dalam bentuk angka/gambar visual yang tidak disertai dengan narasi atau keterangan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Skor (2) dianggap “deskriptif” jika industri pertambangan hanya mengungkapkan indikator item disclosure AML dalam bentuk narasi (tanpa dukungan gambar visual atau angka) dalam laporan tahunannya.
- 4) Skor (3) dianggap “sangat deskriptif” jika industri pertambangan hanya mengungkapkan indikator item disclosure AML dalam bentuk narasi dan didukung dengan gambar visual atau angka.

3.5.2 Strategi Perusahaan

Strategi adalah rencana komprehensif yang digunakan untuk mencapai tujuan organisasi. Strategi tak hanya sekedar diperuntukkan mencapai tujuan, namun juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi tersebut. Strategi dalam penelitian ini diukur berdasarkan tiga rasio yang telah dikembangkan Bentley, Omer, dan Sharp (2012, dalam lanita, 2017) sebagai berikut:

- 1) *Marketing Efforts* (rasio beban penjualan) yang akan diukur dengan cara beban penjualan dibagi dengan penjualan.
- 2) *Growth Patterns* (rasio perubahan penjualan) yang akan diukur dengan cara penjualan bersih tahun ke-n dikurangi dengan penjualan bersih ke- (n-1) lalu dibagi dengan penjualan bersih tahun ke- (n-1).
- 3) *Capital Structure* (rasio aset tetap) yang akan diukur dengan cara total aset tetap bersih dibagi dengan total aset.

Setiap variabel dihitung berdasarkan perhitungan rasio yang telah ditetapkan setiap tahun. Selanjutnya, seluruh perhitungan rasio tersebut akan dirata-rata dan ditemukan satu perhitungan untuk setiap variabelnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.5.3 Ukuran Perusahaan

Menurut Lanita (2017:39) ukuran perusahaan merupakan skala pengukuran atas suatu perusahaan untuk menentukan besar kecilnya suatu perusahaan tersebut. Secara umum, perusahaan besar lebih disoroti oleh publik dan cenderung melakukan pengungkapan yang lebih besar dan terbuka dibandingkan perusahaan kecil. Ukuran suatu perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut, dimana semakin besar total aset yang dimiliki maka ukuran perusahaan tersebut juga semakin besar. Maka proksi yang digunakan sebagai ukuran perusahaan yaitu proksi logaritma natural total aset.

$$Size = \ln(\text{Total aset})$$

3.5.4 Kinerja Lingkungan

Kinerja lingkungan adalah kinerja perusahaan dalam menciptakan lingkungan yang baik. Kinerja lingkungan dalam penelitian ini diukur menggunakan alat uji yang sama dengan Nugraha (2015) melalui peringkat PROPER atau Program Penilaian Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup yang diterbitkan secara resmi oleh Kementerian Lingkungan Hidup. Penilaian kinerja lingkungan melalui PROPER ini yaitu dengan memberikan skor dari peringkat yang diproksikan dengan angka 5-1. Peringkat PROPER ini dikelompokkan dalam 5 (lima) peringkat warna yaitu:

Tabel III.4
Penilaian Peringkat PROPER

No	Peringkat	Keterangan	Skor
1	Emas	Sangat-Sangat Baik	5
2	Hijau	Sangat Baik	4
3	Biru	Baik	3

4	Merah	Buruk	2
5	Hitam	Sangat Buruk	1

Sumber: *Permenlh No 5 Tahun 2011*

Pengelompokkan untuk menentukan rentang skor dalam penelitian ini berdasarkan deskripsi kriteria tingkat ketaatan kinerja lingkungan perusahaan yang dirilis oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

Identifikasi variabel dan definisi operasional secara terperinci disajikan dalam tabel 3.5:

Tabel III.5
Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala Pengukuran
1	Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)	AML merupakan proses untuk mengidentifikasi, mengukur, menganalisis dan menginterpretasikan informasi tentang aspek lingkungan dari kegiatan perusahaan (Lanita, 2017)	Diukur menggunakan Metode <i>Content Analysis</i> dengan pemberian skor berdasarkan 14 item disclosure AML yaitu: ❖ Penerapan sistem manajemen lingkungan ❖ Upaya efisiensi energy ❖ Upaya penurunan emisi ❖ Implementasi reduce, reuse, recycle ❖ Konservasi air dan penurunan beban pencemaran air ❖ Perlindungan keanekaragaman hayati ❖ Program pengembangan masyarakat ❖ Dampak positif dari aktivitas bisnis perusahaan ❖ Dampak negatif dari aktivitas bisnis perusahaan ❖ Pengendalian	Skala Rasio

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau 2			<p>pencemaran air</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Pengendalian pencemaran udara❖ Pengelolaan limbah B3❖ Pengendalian pencemaran air laut potensi kerusakan lingkungan	
	Strategi Perusahaan	Strategi merupakan sebuah rencana atau pola yang disusun untuk menentukan tindakan-tindakan yang perlu diambil untuk mencapai tujuan jangka panjang (Karsam, 2017).	<p>a. Marketing Efforts (rasio beban penjualan) yang akan diukur dengan cara beban penjualan dibagi dengan penjualan.</p> <p>b. Growth Patterns (rasio perubahan penjualan) yang akan diukur dengan cara penjualan bersih tahun ke-n dikurangi dengan penjualan bersih ke- (n-1) lalu dibagi dengan penjualan bersih tahun ke- (n-1).</p> <p>c. Capital Structure (rasio aset tetap) yang akan diukur dengan cara total aset tetap bersih dibagi dengan total aset.</p>	Skala Rasio
State Islamic University of Sultan 3	Ukuran Perusahaan	Ukuran perusahaan merupakan sebuah indikator ataupun skala yang dapat menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan (Aulia, 2015)	<p>Diukur menggunakan Proksi => $Size = \ln(\text{Total aset})$ berdasarkan 2 indikator:</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Perusahaan Besar❖ Perusahaan Kecil	Skala Ordinal
4	Kinerja Lingkungan		<p>Kinerja lingkungan diukur dengan mengacu kepada warna peringkat PROPER yang didapatkan perusahaan yaitu</p> <ul style="list-style-type: none">❖ Emas/Sangat-Sangat baik❖ Hijau/Sangat Baik	Skala Interval



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

			❖ Biru/Baik ❖ Merah/Buruk ❖ Hitam/Sangat buruk	
--	--	--	--	--

3.6 Metode Analisis Data

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mengetahui gambaran atau penyebaran data sampel atau populasi. Analisis statistik deskriptif di dalam penelitian ini adalah menggunakan tabel distribusi frekuensi yang menunjukkan nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi yang bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk melihat apakah distribusi residual mengikuti pola distribusi normal atau tidak, atau menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Sebelum melakukan pengujian terhadap hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian terhadap normalitas untuk mengetahui metode statistik parametrik yang akan digunakan dan jika data berdistribusi tidak normal maka uji non parametrik yang digunakan.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengujian normalitas dapat digunakan dengan metode one sample *kolmogorov smirnov* test dengan signifikan 5%. Dasar pengambilan keputusan dari uji normalitas ini adalah melihat *probability asymp. Sig* (2-tailed), jika probabilitas asymp. Sig (2-tailed) > 0,05 maka data mempunyai distribusi normalitas yang tidak normal (Ghozali, 2006).

3.6.2.2 Uji Multikolonearitas

Uji multikolonearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi yang digunakan ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). Uji multikolonearitas data dapat dilihat dari besarnya nilai *VIP* (*varianceinflation factor*) dan nilai toleransi. Jika nilai toleransi lebih dari 0,10 atau 10% artinya tidak ada korelasi antar variabel indepenen atau tidak terjadi multikolonearitas antar variabel independen (Ghozali, 2006).

3.6.2.3 Uji Heteroskedatisitas

Uji heterokedatisitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *varience* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika *varience* dari residual satu pengamatan ke pengamatanyang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, namun jika berbeda disebut heteroskedatisitas. Salah satu cara untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedatisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen yaitu *ZPRED* dengan residualnya *SRESID*. Deteksi ada tidaknya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat atau tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah yang telah diprediksi, dan sumbu x adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang telah di-*studentized* (Ghozali, 2006).

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah adanya korelasi antara variable itu sendiri, pada pengamata yang berbeda waktu dan individunya. Pada umumnya autokorelasi lebih sering terjadi pada data *time series* (Nachrowi dan Usman, 2008). Menurut Winarno (2011), autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya. Autokorelasi lebih mudah timbul pada data yang bersifat runtut waktu, karena berdasarkan sifatnya, data masa sekarang dipengaruhi oleh data pada masa sebelumnya. Dikarenakan dalam penelitian ini menggunakan data panel, maka uji autokorelasi sudah tidak perlu di uji kembali. Karena data panel sifatnya lebih kepada *cross section* maka bisa dikatakan tidak ada autokorelasi.

3.6.3 Persamaan Regresi Data Panel

Menurut Winarno (2011, dalam Syardiana, 2015) data panel atau pooled data merupakan data yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variabel) dan data runtut waktu (berdasar waktu). Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen). Pada penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini menggunakan alat bantu program evIEWS 10 untuk mempermudah proses pengolahan data-data penelitian.

Model persamaan dasar data panel yaitu:

$$Y_{it} = \alpha_0 + \alpha_1 X_{1it} + \alpha_2 X_{2it} + \alpha_3 X_{3it} + \mu_{it} \dots \dots \dots$$

Keterangan:

Y: Akuntansi Manajemen Lingkungan (AML)

α_0 : Konstanta

$\alpha_1, \alpha_2, \alpha_3$: Koefisien Variabel

Independen:

X₁ : Strategi Perusahaan

X₂: Ukuran Perusahaan

X₃: Kinerja Lingkungan

Sesuai dengan data yang telah diperoleh maka pendekatan yang sesuai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang menekankan pada angka-angka dalam penelitiannya. Dari data angka yang telah diperoleh maka diharap dapat memberikan kesimpulan yang tepat.

3.6.4 Metode Data Panel

Menurut Winarno (2011, dalam Syardiana, 2015) data panel atau pooled data merupakan data yang terdiri atas data seksi silang (beberapa variabel) dan data runtut waktu (berdasar waktu). Analisis regresi data panel adalah analisis regresi yang didasarkan pada data panel untuk mengamati hubungan antara variabel terikat (dependen) dan variabel bebas (independen).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model dengan data *cross section* :

$$Y_i = \alpha + \beta X_i + \epsilon_i ; i = 1, 2, \dots, N$$

N = Banyaknya data *cross section*

Model dengan data *time series* :

$$Y_t = \alpha + \beta X_t + \epsilon_t ; t = 1, 2, \dots, T$$

T = Banyaknya data *time series*

Melihat data panel merupakan gabungan antara data *cross section* dan data *time series* maka model yang dapat disimpulkan adalah sebagai berikut :

$$Y_{it} = \alpha + \beta X_{it} + \epsilon_{it} ; i = 1, 2, \dots, N ; t = 1, 2, \dots, T$$

Keterangan :

N = Banyaknya data *cross section*

T = Banyaknya data *time series*

$N \times T$ = Banyaknya data panel

Keunggulan penggunaan metode data panel dibandingkan metode *time series* atau *cross section* adalah:

- a. Dengan data panel, data lebih informatif, lebih bervariasi, mengurangi kolinearitas antar variabel, meningkatkan derajat kebebasan (*degree of freedom*), dan lebih efisien.
- b. Studi data panel lebih memuaskan untuk menentukan perubahan dinamis dibandingkan dengan studi berulang dari *cross section*.
- c. Data panel lebih mendeteksi dan mengukur efek yang secara sederhana tidak dapat diukur oleh data *time series* atau *cross section*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Data panel membantu studi untuk menganalisis perilaku yang lebih kompleks.
- e. Data panel dapat meminimalkan bias yang dihasilkan oleh agregasi individu atau perusahaan karena unit data lebih banyak.

3.6.5 Pemodelan data panel

Terdapat tiga pendekatan yang dapat digunakan dalam mengestimasi data panel, yaitu : 1) pendekatan OLS biasa (*Pooled Least Square*), 2) pendekatan efek tetap (*Fixed Effect Model*), dan 3) pendekatan efek acak (*Random Effect Model*).

3.6.5.1 Pendekatan *Pooled Least Square* (PLS)

Pendekatan ini merupakan pendekatan yang paling sederhana karena menggabungkan data *cross section* dan data *time series* sebagai analisisnya. Dalam pendekatan ini tidak memperhatikan dimensi antar individu maupun rentang waktu, sehingga model ini dapat pula disebut sebagai model OLS biasa karena menggunakan kuadrat terkecil.

3.6.5.2 Pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM)

Metode efek tetap ini dapat menunjukkan perbedaan antar objek meskipun dengan regresor yang sama. Model ini dikenal dengan model regresi *Fixed Effect* (efek tetap). Efek tetap ini dimaksudkan adalah bahwa suatu objek, memiliki konstan yang tetap besarnya untuk berbagai periode waktu. Demikian juga dengan koefisien regresinya, tetap besarnya dari waktu ke waktu (*time invariant*). Keuntungan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

metode efek tetap ini adalah dapat membedakan efek individual dan efek waktu dan tidak perlu mengasumsikan bahwa komponen eror tidak berkorelasi dengan variabel bebas yang mungkin sulit dipenuhi. Dan kelemahan metode efek tetap ini adalah ketidaksesuaian model dengan keadaan yang sesungguhnya. Kondisi tiap objek saling berbeda, bahkan satu objek pada suatu waktu akan sangat berbeda dengan kondisi objek tersebut pada waktu yang lain.

3.6.5.3 Pendekatan *Random Effect Model* (REM)

Keputusan untuk memasukan variabel boneka dalam model efek tetap (*fixed effect*) tidak dapat dipungkiri akan dapat menimbulkan konsekuensi (*trade off*). Penambahan variabel boneka ini akan dapat mengurangi banyaknya derajat kebebasan (*degree of freedom*) yang pada akhirnya akan mengurangi efisiensi dari parameter yang diestimasi. Model panel data yang didalamnya melibatkan korelasi antar error term karena berubahnya waktu karena berbedanya observasi dapat diatasi dengan pendekatan model komponen eror (*error component model*) atau disebut juga model efek acak (*random effect*) Metode ini digunakan untuk mengatasi kelemahan metode efek tetap yang menggunakan variabel semu, sehingga model mengalami ketidakpastian. Tanpa menggunakan variabel semu, metode efek menggunakan residual, yang diduga memiliki hubungan antar waktu dan antar objek. Syarat untuk menganalisis efek random yaitu objek data silang harus lebih



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besar dari pada banyaknya koefisien (Winarno, 2011, dalam syardiana, 2015).

3.6.6 Pemilihan Model Data Panel

Ada dua tahap dalam memilih metode dalam data panel. Pertama kita harus membandingkan PLS dengan FEM terlebih dahulu. Kemudian dilakukan uji *F-test*. Jika hasil menunjukkan model PLS yang diterima, maka model PLS lah yang akan dianalisa. Tapi jika model FEM yang diterima, maka tahap kedua dijalankan, yakni melakukan perbandingan lagi dengan model REM. Setelah itu dilakukan pengujian dengan *Hausman test* untuk menentukan metode mana yang akan dipakai, apakah FEM atau REM.

3.6.6.1 Uji Chow

Uji ini dilakukan untuk mengetahui model *Pooled Least Square* (PLS) atau FEM yang akan digunakan dalam estimasi. Relatif terhadap *Fixed Effect Model*, *Pooled Least Square* adalah *restricted model* dimana ia menerapkan intercept yang sama untuk seluruh individu. Padahal asumsi bahwa setiap unit *cross section* memiliki perilaku yang sama cenderung tidak realistis mengingat dimungkinkan saja setiap unit tersebut memiliki perilaku yang berbeda. Untuk mengujinya dapat digunakan *restricted F-test*, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Model *Pooled Least Square* (PLS)

H_1 : Model *Fixed Effect*

Jika nilai probabilitas (P-Value) < 5%, maka H_0 ditolak, artinya model panel yang baik untuk digunakan adalah *Fixed Effect Model*, jika

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H_0 ditolak, maka model FEM harus diuji kembali untuk memilih apakah memakai model FEM atau REM baru dianalisis.

3.6.6.2 Uji Hausman

Ada beberapa pertimbangan teknis empiris yang dapat digunakan sebagai panduan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yaitu:

- Bila T (jumlah unit *time series*) besar sedangkan N (jumlah unit *cross section*) kecil, maka hasil FEM dan REM tidak jauh berbeda. Dalam hal ini pilihan umumnya akan didasarkan pada kenyamanan perhitungan, yaitu FEM.
- Bila N besar dan T kecil, maka hasil estimasi kedua pendekatan dapat berbeda signifikan. Jadi, apabila kita meyakini bahwa unit *cross section* yang kita pilih dalam penelitian diambil secara acak (*Random*) maka REM harus digunakan. Sebaliknya, apabila kita meyakini bahwa unit *cross section* yang kita pilih dalam penelitian tidak diambil secara acak maka kita gunakan FEM.
- Apabila *cross section error component* (ϵ_i) berkorelasi dengan variabel bebas X maka parameter yang diperoleh dengan REM akan bias sementara parameter yang diperoleh dengan FEM tidak bias.
- Apabila N dan T kecil, dan apabila asumsi yang mendasari REM dapat terpenuhi, maka REM lebih efisien dibandingkan tidak bias.

Keputusan penggunaan FEM dan REM dapat pula ditentukan dengan menggunakan spesifikasi ini akan memberikan penilaian dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *Chi-square* statistik sehingga keputusan pemilihan model akan dapat ditentukan secara statistik. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Random Effect Model*

H_1 : *Fixed Effect Model*

Setelah dilakukan pengujian ini, hasil dari *Hausman test* dibandingkan dengan *Chi-square statistik* dengan $df = k$, dimana k adalah jumlah koefisien variabel yang diestimasi atau nilai probabilitas ($P\text{-Value}$) $< \alpha 5\%$. Jika hasil dari *Hausman test* signifikan, maka H_0 ditolak, maka *Fixed Effect Model* yang digunakan.

3.6.6.3 Uji Lagrange Multiplier

Uji *Langrange Multiliper* (LM) dilakukan untuk membandingkan atau memilih model mana yang terbaik antara *Pooled Least Square Model* dan *Random Effect Model*. Pengujian ini dilakukan dengan hipotesa sebagai berikut:

H_0 : *Pooled Least Square Model*

H_1 : *Random Effect Model*

Setelah dilakukan pengujian ini, hasil dari *Langrangge Multiplier test* (Breush-pangan) dibandingkan dengan nilai probability. Jika nilai H_0 ditolak maka model data panel yang baik untuk digunakan adalah *Random Effect Model* (REM). Namun jika H_0 diterima maka model data panel yang baik digunakan adalah *pooled least Square* (PLS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.6.7 Uji Hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjelaskan arah hubungan antara variabel independen dan variabel dependennya. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi sederhana dengan bantuan eviews 10. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut :

3.6.7.1 Uji T (Parsial)

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain, uji ini berfungsi untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen dapat menjelaskan perubahan yang terjadi pada variabel dependen secara nyata. Kriteria pengujiannya dengan menunjukkan besaran nilai t dan nilai signifikansi p. Jika hasil analisis menunjukkan nilai $p < 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap satu variabel dependen adalah signifikan pada level alfa sebesar 5%. Sebaliknya jika nilai $p > 0,05$ maka pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara statistik tidak signifikan (Chandrarin, 2017:138).

3.6.7.2 Uji F (Simultan)

Uji ini dilakukan untuk menentukan apakah variabel independen strategi, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penerapan akuntansi manajemen lingkungan. Uji F digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari seluruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variable terikat. Apabila nilai Prob F < dari taraf signifikansi 5% maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat.

3.6.7.3 Analisis koefisien determinan (R²)

Analisis koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh variabel independen (strategi, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan) terhadap variabel dependen (akuntansi manajemen lingkungan/AML). Koefisien Determinan (R²) pada intinya mengukur kebenaran model analisis regresi. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Dimana analisisnya adalah apabila nilai R² mendekati angka 1, maka variabel independen semakin mendekati hubungan dengan variabel dependen sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan model tersebut dapat dibenarkan. Nilai R² yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas (Lanita, 2017:12). Begitu juga sebaliknya, nilai R² yang besar menunjukkan kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen lebih sempurna.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi, ukuran perusahaan dan kinerja lingkungan terhadap penerapan akuntansi manajemen lingkungan secara parsial dan simultan pada industri pertambangan berbasis program penilaian kinerja perusahaan dalam pengelolaan lingkungan hidup yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan periode pengamatan selama 5 tahun yaitu 2014-2018. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 7 perusahaan. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis regresi data panel dengan bantuan Eviews 10. Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya, penelitian ini menghasilkan beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1) Strategi Perusahaan

Variable strategi perusahaan yang diukur menggunakan 3 rasio yang dikembangkan oleh Bentley, Omer, dan Sharp menunjukkan bahwa variabel strategi perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap AML. Hal ini berarti diantara dua jenis strategi yang dijadikan indikator pengukuran yaitu strategi *prospector* dan *defender* tidak memiliki hubungan ataupun pengaruh yang signifikan terhadap diterapkannya atau tidak akuntansi manajemen lingkungan/ AML dalam suatu perusahaan. Sehingga dalam hal ini, hipotesis pertama ditolak.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2) Ukuran Perusahaan

Variabel ukuran perusahaan yang diukur menggunakan logn (Total Aset) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap akuntansi manajemen lingkungan (AML). Dari hasil pengujian yang dilakukan, terjadi arah hubungan negatif antara ukuran perusahaan dengan penerapan AML dalam suatu perusahaan. Sehingga disimpulkan, semakin besar ukuran suatu perusahaan, maka ia akan cenderung mengabaikan lingkungan sekitarnya, dalam hal ini tingkat kebutuhannya terhadap penerapan AML dalam perusahaan juga semakin berkurang. Dan sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka tingkat ketaatannya terhadap lingkungan juga semakin besar, hal ini berarti tingkat kebutuhannya terhadap penerapan AML dalam perusahaan juga akan semakin tinggi. Maka dalam hal ini, hipotesis ke-2 diterima.

3) Kinerja Lingkungan

Variable kinerja lingkungan yang diukur menggunakan peringkat PROPER berpengaruh positif dan signifikan terhadap AML. Hal ini berarti tinggi dan rendahnya peringkat PROPER yang diterima perusahaan ternyata berpengaruh terhadap luasnya pengungkapan AML pada industri sektor pertambangan yang terdaftar di BEI tahun 2014-2018. Sehingga asumsi Lanita (2017) tentang semakin tinggi tingkat ketaatan PROPER maka kebutuhan AML juga akan semakin tinggi dalam suatu perusahaan diterima. Dalam hal ini berarti hipotesis ke-3 diterima.



5.2 Keterbatasan dan Saran

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam sampel penelitian yang digunakan yang hanya berfokus pada satu jenis industri yaitu pertambangan, sehingga tidak dapat ditemukan manfaat penerapan AML dalam industri yang bergerak dalam bidang lain yang juga memiliki kinerja lingkungan. Adapun sejauh yang diketahui peneliti, penelitian ini merupakan penelitian pertama yang mengukur pentingnya AML dengan data sekunder didalam kampus UIN SUSKA RIAU. Penelitian ini juga terbatas dari segi variabel yang digunakan yaitu hanya menggunakan 3 jenis variabel independen. Adapun beberapa saran yang sebaiknya dilakukan oleh penelitian selanjutnya adalah

- 1) Bagi penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan jenis industri yang berbeda dengan tingkat objek yang lebih luas guna melihat seberapa jauh penerapan AML dibutuhkan oleh perusahaan-perusahaan tersebut nantinya.
- 2) Bagi penelitian selanjutnya juga disarankan untuk mengukur dan menambahkan variabel independen lain selain yang digunakan dalam penelitian ini guna melihat faktor-faktor apa saja yang sekiranya berpengaruh terhadap penerapan AML dalam sebuah perusahaan.
- 3) Terakhir, bagi penelitian selanjutnya juga disarankan untuk tetap menggunakan data sekunder dalam penelitiannya guna dijadikan perbandingan antara penelitian sebelum dan sesudahnya dan melihat seberapa tinggi tingkat keakuratan data dari penelitian yang dihasilkan nantinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Qur'an dan terjemahannya. 2017. Bandung: PT Cordoba International Indonesia
- Adriana, Jane. 2017. *Pengaruh Environmental Performance, Ukuran Perusahaan Dan Profitabilitas Terhadap Environmental Disclosure*. Jurnal: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aitsar (Jilid 5)*. Jakarta Timur: Darus Sunnah.
- Al-Jazairi, Syaikh Abu Bakar Jabir. 2017. *Tafsir Al-Qur'an Al-Aitsar (Jilid 6)*. Jakarta Timur: Darus Sunnah.
- Asra, Abuzar., Irawan, Puguh Badro., dan Agus Purwoto. 2014. *Metode Penelitian Survei*. Bogor: In Media.
- Aulia, Febri Zaini. 2015. *Pengaruh Karakteristik Perusahaan, Kinerja Lingkungan, Dan Liputan Media Terhadap Environmental Disclosure*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Burhany, Dian Imanina. 2014. *Pengaruh Implementasi Akuntansi Lingkungan Terhadap Kinerja Lingkungan Dan Pengungkapan Informasi Lingkungan*. Jurnal: Politeknik Negeri Ujung Pandang Makassar.
- Burrit, R.L., T. Hahn, and S. Schaltegger. 2002. *Towards A Comprehensive Framework For Environmental Management Accounting-Links Between Business Actors And Environmental Management Accounting Tools*. Australian accounting review Vol. 12 No. 2.
- Bursa, Efek Indonesia. Laporan Tahunan Industri Pertambangan. www.idx.co.id. (diakses tanggal 22 Februari 2019)
- Chandrarini, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. dan A. Chariri. 2007. *Teori Akuntansi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2006. *Aplikasi Analisis multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Balai Penerbit Universitas Diponegoro.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Hadi, Sudharto P. 2014. *Bunga Rampai Manajemen Lingkungan*. Yogyakarta: Thafa Media.
- Ikhsan, Arfan. 2009. *Akuntansi Manajemen Lingkungan*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Karsam. 2017. *Pengaruh Strategi Bisnis Terhadap Sistem Pengendalian Manajemen – Studi Pada Bumn Kategori Industri Strategis Di Indonesia*. Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Vol. 4(1), pp 113-124.
- Kasmawati. 2014. *Implementasi Akuntansi Lingkungan Berdasarkan Teori Triple Bottom Line Pada Perusahaan-Perusahaan Di Kawasan Industri Makassar*. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Koridorzine.2019<http://www.google.com/amp/s/www.koridorzine.com/2019/06/27/lemhati-sebut-pt-antam-sumber-kerusakan-dan-pencemaran-lingkungan/amp/>, diakses tanggal 1 juli 2019.
- Kusdi. 2009. *Teori Organisasi dan Administrasi*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Lako, Andreas. 2011. *Dekonstruksi CSR Dan Reformasi Paradigma Bisnis Dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Laksmiana, Arsono dan Muslichah. 2002. *Pengaruh teknologi informasi, saling ketergantungan, karakteristik sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial*. Jurnal: Universitas Airlangga Surabaya.
- Lanita, Ingrid. 2017. *Pengaruh Strategi Dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Pentingnya Environmental Management Accounting (EMA)*. Skripsi. Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala.
- Maharani, Atria. 2011. *Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Ketidakpastian Lingkungan Dan Strategi Bisnis Sebagai Variabel Moderating*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Meiyana, Aida. 2018. *Pengaruh Kinerja Lingkungan, Biaya Lingkungan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Corporate Social Responsibility Sebagai Variabel Intervening*. Skripsi. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Noor, Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Dan Karya Ilmiah*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nugraha, Dicko Eka Bimantara. 2015. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tipe Industri, Profitabilitas, Leverage, Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Environmental Disclosure*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro.

Nur'ainun, Unun dan Rini Lestari. 2017. *Pengungkapan Akuntansi Lingkungan Dan Kinerja Keuangan*. Jurnal: Universitas Widyatama PROCEEDINGS ISSN 2252-3936.

Prasojo, Taufiq Bagus. 2012. *Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan*. Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang.

Proper. Laporan Peringkat Proper Kementrian Lingkungan Hidup. www.proper.menhk.co.id diakses pada tanggal 22 Februari 2019 Pukul 09.00.

Rustika, N dan A. Prastiwi. 2011. *Analisis Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Inovasi Terhadap Inovasi Perusahaan*. Jurnal: Universitas Diponegoro Semarang.

Septiana, Ni Luh Dila., I Gede Cahyadi Putra dan Luh Komang Merawati. 2018. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pelaksanaan Akuntansi Lingkungan Pada Hotel Bintang Lima Di Kabupaten Bandung*. Vol.13, No.2. ISSN 1978-6069

Sistiyan, Mila Purani. 2010. *Pengaruh Strategi Bisnis, Perceived Environmental Uncertainty (PEU), Dan Desentralisasi Terhadap Hubungan Antara Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Dan Kinerja Manajerial*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

Sule, Ernie Tisnawati dan Kurniawan Saefullah. 2010. *Pengantar Manajemen*. Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.

Syardiana. 2015. *Pengaruh Investment Opportunity Set (Ios), Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Dan Return On Asset (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal: Universitas Islam Negeri syarif Hidayatullah Jakarta.

Taufiq, Endye. 2018. *Akuntansi Manajemen Lingkungan* (hlm. 1 - 5). Jawa Barat: Universitas Padjadjaran.

Voaindonesia. 2018 <http://www.voaindonesia.com/amp/dpr-desak-pemerintah-tindak-tegas-perusahaan-pencemar-lingkungan/405116.html>, diakses tanggal 9 september 2019.

Youlanda, Ria. 2012. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Manajemen Lingkungan Dan Strategi Operasi Terhadap Inovasi Perusahaan Manufaktur*

Khususnya Di Bidang Pengolahan Kelapa Sawit Di Kabupaten Kampar.
Skripsi. Riau: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Zonapublik. 2018 <https://www.publikzona.com/2018/03/limbah-eksplorasi-pt-bukit-asam-diduga.html?m=1>, diakses tanggal 24 juni 2019.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





LAMPIRAN 1

DAFTAR PERUSAHAAN SAMPEL

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	AKRA	AKR Corporindo Tbk
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk
3	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk
4	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk
5	ISSP	Steel Pipe Industry Of Indonesia Tbk
6	PTBA	Bukit Asam (Persero) Tbk
7	TINS	Timah (Persero) Tbk

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 2

DAFTAR ITEM DISCLOSURE EMA

NO	KODE	TAHUN	ITEM DISCLOSURE EMA	SKOR
1	AKRA	2014	1. Penerapan sistem manajemen lingkungan	
	AKRA	2015	2. Upaya efisiensi energy	
	AKRA	2016	3. Upaya penurunan emisi	
	AKRA	2017	4. Implementasi reduce, reuse, recycle	
	AKRA	2018	5. Konservasi air dan penurunan beban pencemaran air	
2	ANTM	2014	6. Perlindungan keanekaragaman hayati	
	ANTM	2015	7. Program pengembangan masyarakat	
	ANTM	2016	8. Dampak positif dari aktivitas bisnis perusahaan	
	ANTM	2017	9. Dampak negatif dari aktivitas bisnis perusahaan	
	ANTM	2018	10. Pengendalian pencemaran air	
3	GDST	2014	11. Pengendalian pencemaran udara	
	GDST	2015	12. Pengelolaan limbah B3	
	GDST	2016	13. Pengendalian pencemaran air laut	
	GDST	2017	14. Potensi kerusakan lingkungan	
	GDST	2018		
4	INAI	2014		
	INAI	2015		
	INAI	2016		
	INAI	2017		
	INAI	2018		
5	ISSP	2014		
	ISSP	2015		
	ISSP	2016		
	ISSP	2017		
	ISSP	2018		
6	PTBA	2014		
	PTBA	2015		
	PTBA	2016		
	PTBA	2017		
	PTBA	2018		
7	TINS	2014		
	TINS	2015		
	TINS	2016		
	TINS	2017		
	TINS	2018		

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 3

TABULASI DATA PENELITIAN

NO	KODE	TAHUN	SP (X1)	UP (X2)	KL (X3)	EMA (Y)
1	AKRA	2015	0.46597698	10.069413	3	10
	AKRA	2016	0.30277978	10.199501	3	10
	AKRA	2017	0.67809913	10.225909	3	14
	AKRA	2018	0.72253155	10.299744	3	16
2	ANTM	2015	0.74723434	10.482257	4	23
	ANTM	2016	0.51010957	10.476854	4	13
	ANTM	2017	1.08962965	10.477328	5	22
	ANTM	2018	1.73962693	10.522528	4	20
3	GDST	2015	0.40138905	12.073328	2	8
	GDST	2016	0.45687834	12.099546	3	10
	GDST	2017	1.47999776	12.138299	3	10
	GDST	2018	0.88823240	12.130932	3	8
4	INAI	2015	0.75710228	12.123936	2	6
	INAI	2016	0.20005950	12.126791	3	6
	INAI	2017	0.05409120	12.084189	3	4
	INAI	2018	0.40098502	12.146340	3	4
5	ISSP	2015	0.51458122	6.736273	3	12
	ISSP	2016	0.36689897	6.781167	3	10
	ISSP	2017	0.57642629	6.797224	3	14
	ISSP	2018	0.65906958	6.812517	3	14
6	PTBA	2015	0.60031216	7.227734	5	24
	PTBA	2016	1.06160500	7.268970	5	25
	PTBA	2017	0.63284068	7.342175	5	27
	PTBA	2018	0.55939923	7.383329	5	31
7	TINS	2015	0.32767086	6.967533	3	31
	TINS	2016	0.46512945	6.979941	3	30
	TINS	2017	0.73356601	7.074681	3	18
	TINS	2018	0.59000328	7.179493	3	23

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN 4

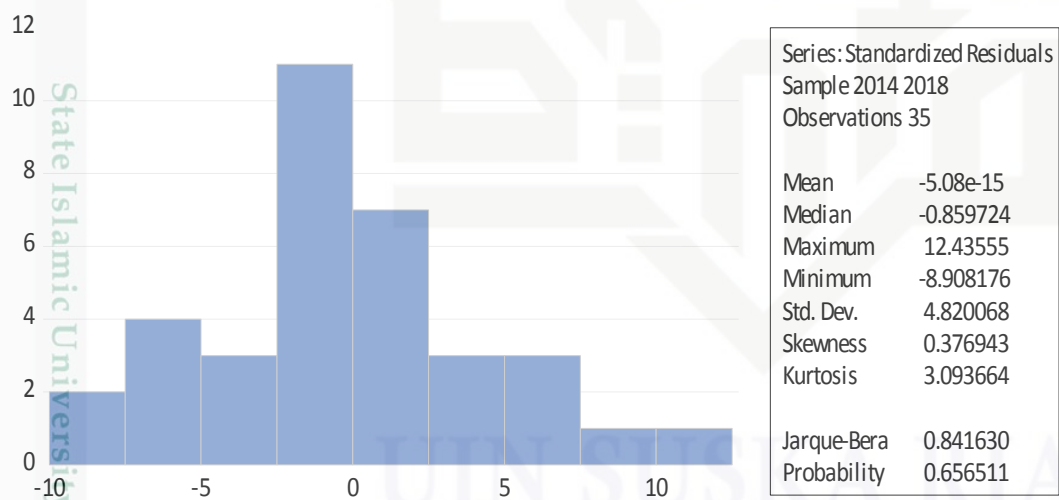
HASIL OLAH DATA STATISTIK

1. Data Analisis Statistik Deskriptif

	SP	UP	KL	AML
Mean	0.560539	9.420616	3.342857	15.48571
Median	0.546176	10.19950	3.000000	14.00000
Maximum	1.718562	12.14634	5.000000	31.00000
Minimum	-0.696755	6.735851	2.000000	4.000000
Std. Dev.	0.395911	2.214578	0.998318	8.634307
Skewness	0.129812	-0.025392	0.531928	0.345907
Kurtosis	6.399967	1.308341	2.234090	1.808520
Jarque-Bera	16.95631	4.177090	2.506011	2.768257
Probability	0.000208	0.123867	0.285645	0.250542
Sum	19.61885	329.7216	117.0000	542.0000
Sum Sq. Dev.	5.329352	166.7481	33.88571	2534.743
Observations	35	35	35	35

2. Uji Asumsi Klasik

2.1 Hasil Uji Normalitas Data



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.2 Hasil Uji Multikolinearitas

	UP	SP	KL
UP	1	0.1298449277909938	-0.4793171834507566
SP	0.1298449277909938	1	0.3431744125555887
KL	-0.4793171834507566	0.3431744125555887	1

2.3 Hasil Uji Heterokedasitas

Dependent Variable: RESID^3

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/18/19 Time: 06:21

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	360802.6	272719.6	1.322980	0.1955
SP	-7188.626	99871.31	-0.071979	0.9431
UP	-22000.76	19108.27	-1.151373	0.2584
KL	-34160.27	44746.61	-0.763416	0.4510
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			0.000000	0.0000
Idiosyncratic random			202281.1	1.0000
Weighted Statistics				
R-squared	0.052246	Mean dependent var		35319.54
Adjusted R-squared	-0.039473	S.D. dependent var		198315.2
S.E. of regression	202191.4	Sum squared resid		1.27E+12
F-statistic	0.569631	Durbin-Watson stat		2.382395
Prob(F-statistic)	0.639202			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.052246	Mean dependent var		35319.54
Sum squared resid	1.27E+12	Durbin-Watson stat		2.382395



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Model Data Panel

3.1 Hasil Uji Pooled Least Square (Common Effect)

Dependent Variable: AML
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/18/19 Time: 06:13
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30569	6.490074	2.204241	0.0351
SP	3.174415	2.376698	1.335641	0.1914
UP	-1.654505	0.454731	-3.638424	0.0010
KL	4.483321	1.064862	4.210235	0.0002
R-squared	0.716597	Mean dependent var		15.48571
Adjusted R-squared	0.689171	S.D. dependent var		8.634307
S.E. of regression	4.813806	Akaike info criterion		6.088064
Sum squared resid	718.3545	Schwarz criterion		6.265818
Log likelihood	-102.5411	Hannan-Quinn criter.		6.149424
F-statistic	26.12825	Durbin-Watson stat		0.685814
Prob(F-statistic)	0.000000			

3.2 Hasil Uji Fixed Effect

Dependent Variable: AML
 Method: Panel Least Squares
 Date: 12/18/19 Time: 06:13
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.57244	92.59942	-0.157371	0.8762
SP	1.043379	1.895445	0.550467	0.5869
UP	2.376809	9.793635	0.242689	0.8102
KL	2.118635	1.579972	1.340932	0.1920
Effects Specification				

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.883959	Mean dependent var	15.48571
Adjusted R-squared	0.842184	S.D. dependent var	8.634307



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

S.E. of regression	3.430075	Akaike info criterion	5.537998
Sum squared resid	294.1354	Schwarz criterion	5.982383
Log likelihood	-86.91496	Hannan-Quinn criter.	5.691399
F-statistic	21.16002	Durbin-Watson stat	1.544358
Prob(F-statistic)	0.000000		

3.3 Hasil Uji *Random Effect*

Dependent Variable: AML

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 12/18/19 Time: 06:14

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.37078	10.01401	2.134087	0.0409
SP	1.753073	1.761296	0.995331	0.3273
UP	-1.872955	0.811049	-2.309299	0.0278
KL	3.223789	1.284095	2.510554	0.0175
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.095709	0.5878
Idiosyncratic random			3.430075	0.4122
Weighted Statistics				
R-squared	0.388483	Mean dependent var	5.431453	
Adjusted R-squared	0.329303	S.D. dependent var	4.182981	
S.E. of regression	3.425697	Sum squared resid	363.7975	
F-statistic	6.564521	Durbin-Watson stat	1.224360	
Prob(F-statistic)	0.001450			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.688361	Mean dependent var	15.48571	
Sum squared resid	789.9240	Durbin-Watson stat	0.563876	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pemilihan Model Data Panel

4.1 Hasil Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	6.009409	(6,25)	0.0005
Cross-section Chi-square	31.252308	6	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:

Dependent Variable: AML
Method: Panel Least Squares
Date: 12/18/19 Time: 06:14
Sample: 2014 2018
Periods included: 5
Cross-sections included: 7
Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	14.30569	6.490074	2.204241	0.0351
SP	3.174415	2.376698	1.335641	0.1914
UP	-1.654505	0.454731	-3.638424	0.0010
KL	4.483321	1.064862	4.210235	0.0002
R-squared	0.716597	Mean dependent var		15.48571
Adjusted R-squared	0.689171	S.D. dependent var		8.634307
S.E. of regression	4.813806	Akaike info criterion		6.088064
Sum squared resid	718.3545	Schwarz criterion		6.265818
Log likelihood	-102.5411	Hannan-Quinn criter.		6.149424
F-statistic	26.12825	Durbin-Watson stat		0.685814
Prob(F-statistic)	0.000000			

4.2 Hasil Uji *Hausman*

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
--------------	-------------------	--------------	-------



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Cross-section random	2.920921	3	0.4040
----------------------	----------	---	--------

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
SP	1.043379	1.753073	0.490546	0.3109
UP	2.376809	-1.872955	95.257490	0.6633
KL	2.118635	3.223789	0.847413	0.2299

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: AML

Method: Panel Least Squares

Date: 12/18/19 Time: 06:15

Sample: 2014 2018

Periods included: 5

Cross-sections included: 7

Total panel (balanced) observations: 35

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-14.57244	92.59942	-0.157371	0.8762
SP	1.043379	1.895445	0.550467	0.5869
UP	2.376809	9.793635	0.242689	0.8102
KL	2.118635	1.579972	1.340932	0.1920

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.883959	Mean dependent var	15.48571
Adjusted R-squared	0.842184	S.D. dependent var	8.634307
S.E. of regression	3.430075	Akaike info criterion	5.537998
Sum squared resid	294.1354	Schwarz criterion	5.982383
Log likelihood	-86.91496	Hannan-Quinn criter.	5.691399
F-statistic	21.16002	Durbin-Watson stat	1.544358
Prob(F-statistic)	0.000000		



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.3 Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	11.60193 (0.0007)	0.958265 (0.3276)	12.56020 (0.0004)
Honda	3.406161 (0.0003)	-0.978910 (0.8362)	1.716326 (0.0431)
King-Wu	3.406161 (0.0003)	-0.978910 (0.8362)	1.395985 (0.0814)
Standardized Honda	4.857604 (0.0000)	-0.759594 (0.7763)	-0.334078 (0.6308)
Standardized King-Wu	4.857604 (0.0000)	-0.759594 (0.7763)	-0.707796 (0.7605)
Gourieroux, et al.*	--	--	11.60193 (0.0011)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

Hasil Regresi Data Panel

Dependent Variable: AML
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/18/19 Time: 06:14
 Sample: 2014 2018
 Periods included: 5
 Cross-sections included: 7
 Total panel (balanced) observations: 35
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	21.37078	10.01401	2.134087	0.0409
SP	1.753073	1.761296	0.995331	0.3273
UP	-1.872955	0.811049	-2.309299	0.0278
KL	3.223789	1.284095	2.510554	0.0175
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			4.095709	0.5878
Idiosyncratic random			3.430075	0.4122
Weighted Statistics				
R-squared	0.388483	Mean dependent var	5.431453	
Adjusted R-squared	0.329303	S.D. dependent var	4.182981	
S.E. of regression	3.425697	Sum squared resid	363.7975	
F-statistic	6.564521	Durbin-Watson stat	1.224360	
Prob(F-statistic)	0.001450			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.688361	Mean dependent var	15.48571	
Sum squared resid	789.9240	Durbin-Watson stat	0.563876	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masa
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis bernama Indah Melya Putri, lahir di Kec. Batang Kapas, Kab. Pesisir Selatan, Sumatera Barat, pada tanggal 24 Maret 1997. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan bernama ayahanda Jamirus dan Ibunda bernama Hendriani. Penulis menamatkan pendidikan dimulai dari SDN 029

Gajah Sakti Duri pada tahun 2009, selanjutnya menamatkan pendidikan di MTS Yasmi Duri pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan di SMAN 2 Mandau Duri dan tamat pada tahun 2015.

Selanjutnya pada tahun 2015 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan Program Akuntansi S1 pada konsentrasi Akuntansi Manajemen. Pada bulan Januari-Februari 2018 penulis melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Dinas Perdagangan, Koperasi dan UMKM Provinsi Riau. Pada bulan Juli-Agustus 2018 penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kabupaten Siak Kecamatan Bunga Raya Desa Suak Merambai.

Dengan rahmat dan kasih sayang Allah SWT, penulis akhirnya dapat menyelesaikan skripsi ini dibawah bimbingan Bapak Mukhlis, SE, MM dan Ibu Rimet, SE, MM, Ak, CA. Pada tanggal 11 Desember 2019 penulis mengikuti Ujian Oral Comprehensive dan dinyatakan lulus dengan meraih IPK 3,74 dan resmi menyandang gelar Sarjana Ekonomi (SE).